

RENCANA BISNIS ANGGARAN 2026

REVISI JULI 2026



Universitas Negeri Medan



RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2026



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN ANGGARAN 2026**

Kami telah mereviu Rencana Bisnis dan Anggaran Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2026 revisi bulan Juli, karena adanya penambahan saldo awal sesuai Pedoman Reviu atas Rencana Bisnis dan Anggaran. Substansi informasi yang dimuat dalam Rencana Bisnis dan Anggaran menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Rencana Bisnis dan Anggaran telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan.

Medan, 23 Juli 2026
Ketua Satuan Pengawas Internal

OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197901192003121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319
Laman www.Unimed.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Baharuddin, ST., M.Pd.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
Alamat : Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Medan 20221
Telepon : (061) 6613365, 6613276, 668754
Fax : (061) 6614002, 6613319
Email : baharuddin@unimed.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2026 dengan perincian:

JENIS ALOKASI	SUMBER DANA	ALOKASI
Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	RM	Rp. 60.154.396.000
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	BLU	Rp. 348.585.275.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dijen Pendidikan Tinggi	RM	Rp. 187.472.363.000
TOTAL		Rp. 596.212.034.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Medan, 29 Juli 2026

Menyetujui,
a.n. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Sekretaris Jenderal,



Rektor,
Universitas Negeri Medan

Badri Munir Sukoco
NIP. 197809112005011001

Baharuddin
NIP. 196612311992031020

Mengetahui,
Dewan Pengawas

1.

Lindung Saut Maruli

2.

Aras Mulyadi

3.

Rudy Rahmadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. UMUM	1
1.2. VISI DAN MISI BLU UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	4
1.3. STRUKTUR ORGANISASI PENYELENGGARA UNIMED TAHUN 2024	18
BAB II RENCANA KINERJA BLU	
2.1. GAMBARAN KONDISI BLU	37
2.2. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU	79
2.3. RENCANA KINERJA KEUANGAN	81
2.4. INFORMASI LAINNYA	101
BAB III PENUTUP	
3.1. ANALISIS	113
3.2. KESIMPULAN	117

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Negeri Medan (Unimed) tahun 2026 disusun sebagai pedoman strategis untuk mencapai visi institusi, dengan fokus pada penguatan produktivitas, efisiensi, dan inovasi. Berdasarkan prognosis, capaian kinerja layanan Unimed pada tahun 2025 rata-rata mencapai 112%. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang hasilnya optimis melampaui target, antara lain persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan atau melanjutkan studi, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau menjadi praktisi industri, kualifikasi akademik S3 dan sertifikasi profesi dosen, serta kerja sama program studi dengan mitra dan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Meskipun demikian, beberapa indikator masih menjadi tantangan, seperti persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus, jumlah luaran penelitian dosen yang mendapat rekognisi internasional, dan jumlah program studi yang terakreditasi internasional. Sementara itu, untuk aspek keuangan, seluruh indikator diproyeksikan dapat tercapai.

Untuk tahun anggaran 2026, Unimed mengajukan total anggaran sebesar Rp. 554.922.734.000. Anggaran tersebut bersumber dari tiga komponen utama, yaitu Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik (RM) sebesar Rp. 60.154.396.000, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik (BLU) sebesar Rp. 307.295.975.000, dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (RM) sebesar Rp. 187.472.363.000. Penyusunan RBA ini dilandasi oleh beberapa asumsi makroekonomi, termasuk proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5,3% hingga 5,7%, tingkat inflasi sebesar 2,8%, dan nilai tukar Rupiah pada rentang Rp16.000 hingga Rp17.000 per USD.

Pada tahun 2026, Unimed menargetkan pencapaian kinerja yang terukur untuk mendorong peningkatan kualitas di semua lini. Target kinerja utama yang ditetapkan meliputi 62% lulusan S1/D4 berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; 21% mahasiswa S1/D4 menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; 25% dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau bekerja sebagai praktisi; dan 25% dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri. Selain itu, Unimed menargetkan 45% mata kuliah S1/D4 telah menggunakan metode pembelajaran studi kasus atau proyek tim dan 5% program studi S1/D4 telah memiliki akreditasi internasional. Dari sisi tata kelola, target predikat SAKIP adalah "A" dan nilai kinerja anggaran sebesar 93.

Sejumlah rencana inovasi strategis telah disiapkan untuk mencapai target pada tahun 2026. Unimed akan melakukan revitalisasi standar mutu lulusan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), mengoptimalkan layanan pembelajaran melalui *e-learning*, dan modernisasi sistem administrasi melalui e-manajemen terintegrasi. Dalam upaya peningkatan pendapatan, Unimed akan mengembangkan beberapa unit bisnis baru, antara lain Unit Bisnis Laboratorium Terpadu, Unit Bisnis Taman Edukasi, Unit Bisnis Layanan Tes Kompetensi, dan Unit Bisnis Layanan Percetakan dan Publikasi. Rencana strategis lainnya mencakup pembangunan Pusat Inovasi, peningkatan jumlah program studi menjadi 90, penetapan Zona Integritas di seluruh unit kerja, serta penguatan kelembagaan untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Memasuki tahun kesembilan sebagai PTN-BLU, RBA 2026 menjadi instrumen penting untuk mengarahkan Unimed dalam pendalaman dan ekspansi budaya inovasi. Dengan mengimplementasikan program kerja prioritas secara sistematis, Unimed berkomitmen memperkuat sinergi keunggulan di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing, serta meningkatkan kontribusi institusi dalam mendukung pembangunan nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. UMUM

1.1.1. Penjelasan Singkat Mengenai Landasan Hukum Keberadaan BLU

1) Rekam Jejak dan Perkembangannya

Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan institusi pendidikan tinggi yang dinamis dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, serta kebijakan nasional yang terus berkembang. Unimed memiliki rekam jejak panjang sebagai satuan kerja yang berawal dari pembentukan IKIP Medan (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan). Institusi ini telah berdiri selama lebih dari 53 tahun.

Awalnya, IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP USU sejak tahun 1957. Pada tahun 1963, institusi ini berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965, IKIP Medan ditetapkan secara mandiri pada 15 Maret 1965. Penetapan ini diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 276 Tahun 1965 tanggal 14 September 1965, yang mengesahkan pendirian lima fakultas dengan nama perguruan tinggi "Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan."

2) Transformasi menjadi Universitas Negeri Medan

Perubahan signifikan terjadi pada tahun 1999 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan. Transformasi ini juga menjadi landasan untuk memperluas mandat institusi dalam menyelenggarakan program nonkependidikan. Selanjutnya, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 271/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unimed, yang kemudian diperbarui melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 207/O/2002 dan Permendikbud

Nomor 148 Tahun 2014. Pada tahun 2001, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 menetapkan statuta Unimed, yang kemudian diperbarui dengan Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016.

Ketiga keputusan pemerintah tersebut menjadi dasar dalam penyusunan visi, misi, dan tujuan Unimed. Visi pertama Unimed yang tertuang dalam Statuta Unimed (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001) adalah *“menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, industri, dan pariwisata.”* Visi ini disesuaikan dengan Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 mengenai Statuta Unimed serta Rencana Induk Pengembangan (RIP)/Grand Design Unimed 2011-2025 menjadi *“menjadi universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya.”* Penyesuaian visi ini diintegrasikan dalam Renstra Unimed 2020-2024.

3) Status dan Perkembangan Unimed

Pada 2 Mei 2018, status pengelolaan keuangan Unimed berubah dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018. Saat ini, Unimed memiliki tujuh fakultas dan satu program pascasarjana dengan total 74 program studi, yang terdiri dari 2 program D3, 51 program S1, 16 program S2, dan 5 program S3. Dominasi program studi masih berada pada bidang kependidikan sebesar 70%, sedangkan program studi nonkependidikan mencapai 30%.

4) Landasan Hukum Operasional Unimed

Beberapa dasar hukum yang menjadi pedoman Unimed dalam menyelenggarakan pendidikan dan mengelola organisasi adalah:

- [1] Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan.
- [2] Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
- [3] Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan.

- [4] Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan.
- [5] Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.
- [6] Dengan rekam jejak dan landasan hukum yang kuat, Unimed terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan serta beradaptasi dengan perkembangan zaman.

1.1.2. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan BLU

1) Penerapan pola pengelolaan keuangan BLU di Unimed

Pasca penetapan Universitas Negeri Medan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU), Unimed terus melakukan berbagai penataan, khususnya dalam penerapan pola pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- [1] Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.
- [2] Peningkatan pelayanan kepada masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- [3] Penerapan praktik bisnis yang sehat.

Perubahan pola pengelolaan keuangan ini memberikan dampak positif pada penataan administrasi dan keuangan, yang berujung pada penerapan asas transparansi dan akuntabilitas yang lebih terukur. Hasilnya adalah penguatan komitmen terhadap audit dan manajemen mutu pengelolaan keuangan. Pada tahun 2020 dan 2021, laporan keuangan Unimed mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor eksternal, meningkat dari opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2019.

2) Fleksibilitas Penerimaan dan Peningkatan PNB

Salah satu dampak positif utama dari pengelolaan keuangan BLU adalah fleksibilitas dalam penerimaan dan pemanfaatan dana. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan variasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan. Dalam konsep BLU, Unimed merencanakan untuk meningkatkan PNB baik dari segi jumlah

dana yang diperoleh maupun variasi sumber penerimaan. Peningkatan tersebut diupayakan melalui pemanfaatan keunggulan yang dimiliki Unimed.

3) Pengelolaan unit Bisnis oleh Badan Pengelola Usaha

Tata kelola unit bisnis di Unimed dikoordinasikan oleh Badan Pengelola Usaha (BPU), yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Inkubator Bisnis. Optimalisasi pemanfaatan aset menjadi salah satu prioritas, meskipun beberapa aset saat ini belum menghasilkan pendapatan (*income generate*) secara optimal. Aset-aset Unimed, seperti laboratorium, gedung serbaguna, ruang rapat/pertemuan, mess, lahan, serta fasilitas olahraga (kolam renang dan lapangan sepak bola), selain digunakan untuk mendukung pelayanan akademik dan ekstrakurikuler mahasiswa, juga dapat dimanfaatkan oleh pihak lain melalui skema kerja sama untuk menghasilkan pendapatan.

Beberapa contoh kerja sama yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan meliputi:

- [1] Pemanfaatan alat laboratorium untuk pengujian kadar kandungan tanah, bekerja sama dengan pemerintah kabupaten di Sumatera Utara.
- [2] Penyusunan laporan keuangan melalui laboratorium akuntansi Unimed, yang melibatkan berbagai stakeholders.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Unimed terus mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

1.2. VISI DAN MISI BLU UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan, dengan pertimbangan bahwa Unimed merupakan satu-satunya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di wilayah Sumatera bagian Utara. Untuk memperkaya dan mendukung fokus tersebut, Unimed terus memperkuat inovasi dan kreativitas melalui rekayasa industri yang mencakup:

- [1] **Industri kreatif:** Bidang musik, tari, seni rupa, produk suvenir lokal, dan sastra.

- [2] **Industri pariwisata:** Didukung oleh keunggulan geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa.
- [3] **Industri media pendidikan:** Didukung oleh teknologi pendidikan.
- [4] **Industri obat-obatan berbasis tanaman lokal:** Didukung oleh keilmuan kimia dan biologi.
- [5] **Industri rumah tangga:** Bidang jasa boga, busana, dan tata rias.
- [6] **Industri olahraga:** Sebagai produk dan bentuk hiburan (*entertainment*).

Rekayasa industri ini juga mencakup *re-engineering* terhadap produk-produk yang terkait dengan empat program unggulan Sumatera Utara, yaitu:

- [1] Pertanian.
- [2] Industri pengolahan.
- [3] Pariwisata, dan
- [4] Perdagangan.

Di sisi lain, penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi pelayanan secara terus-menerus guna meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Unimed juga melakukan rekayasa budaya dengan mengintegrasikan keunggulan pendidikan dan rekayasa industri, sehingga memberikan kontribusi maksimal bagi pembangunan Sumatera Utara dan nasional.

Pendidikan dan rekayasa industri bersinergi menjadi rekayasa budaya yang berperan sebagai pengungkit percepatan pembangunan menuju masyarakat yang madani, sejahtera, dan bermartabat. Seluruh ide, gagasan, dan produk hasil rekayasa Unimed ditujukan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Fokus masa depan pendidikan di Unimed diarahkan pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri, yang kemudian dikembangkan menjadi rekayasa budaya guna memperkuat sumber daya manusia produktif dan berkarakter.

1.2.1. Visi dan Misi Universitas Negeri Medan

Visi Unimed

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya.”

Kerangka waktu pencapaian visi ini berdasarkan *Grand Design* atau **Rencana Program Jangka Panjang (RPJP)** Unimed tahun 2011–2025. Istilah "unggul" (*excellence*) memiliki makna daya saing (*competitiveness*). Pada tahun 2026, Unimed diharapkan menjadi universitas yang lebih unggul dibandingkan universitas sejenis di Indonesia.

Misi Unimed

Untuk mewujudkan visi, Unimed menetapkan lima misi strategis, yaitu:

- [1] Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membangun kerja sama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
- [2] Mengembangkan Unimed sebagai teaching and research institution yang unggul.
- [3] Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif dan inovatif.
- [4] Mengembangkan budaya ilmiah, etnik, dan kewirausahaan.
- [5] Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

1) Tujuan Universitas Negeri Medan

Untuk melaksanakan misi tersebut, Unimed menetapkan tujuan berikut:

- [1] Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan, dan wawasan kebangsaan.
- [2] Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mendukung tridarma perguruan tinggi.
- [3] Menghasilkan kesepakatan dan kegiatan kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung pembangunan daerah dan nasional.
- [4] Menghasilkan karya ilmiah yang memperkuat posisi Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.
- [5] Menghasilkan produk inovatif dan kreatif yang memberikan nilai tambah bagi dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- [6] Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis budaya etnik dan kewirausahaan serta membangun organisasi dengan budaya ilmiah yang kuat.

- [7] Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dengan suasana akademik yang kondusif.

2) Sasaran Strategis Universitas Negeri Medan

Untuk mencapai tujuan tersebut, Unimed merumuskan sepuluh sasaran strategis sebagai berikut:

- [1] Menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional sesuai UU No. 14 Tahun 2005, dengan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogi, dan profesional.
- [2] Menghasilkan lulusan non-kependidikan yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan stakeholder.
- [3] Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, efisien, dan efektif sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan prinsip Good University Governance (GUG).
- [4] Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang menjadi solusi permasalahan stakeholder.
- [5] Menghasilkan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
- [6] Mengembangkan program studi unggulan (S1, S2, dan S3) yang mendukung pembangunan nasional dan target SDGs.
- [7] Menyediakan layanan berkualitas untuk meningkatkan kinerja stakeholder.
- [8] Menjalinkan kerja sama institusional yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- [9] Menghasilkan prototipe, model, dan sistem untuk memecahkan masalah pendidikan.
- [10] Menghasilkan karya teknologi, seni, dan produk inovatif yang mendukung pengembangan sosial, budaya, pariwisata, industri, dan ekonomi.

3) Strategi Pengembangan Unimed

Penguatan sasaran strategis pasca Unimed menjadi PK-BLU dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- [1] Pemetaan potensi dan pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- [2] Melakukan reformasi birokrasi internal untuk meningkatkan efisiensi kerja.

- [3] Menata manajemen internal menuju Good University Governance (GUG).
- [4] Menciptakan perilaku organisasi yang sehat dan profesional.
- [5] Mengembangkan budaya akademik yang berbasis profesionalisme.
- [6] Memperluas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- [7] Meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan mitra internasional.
- [8] Optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas akademik dan non-akademik.
- [9] Meningkatkan sumber pendapatan melalui kerja sama, pemasaran produk, dan aktivitas bisnis lainnya.

4) Prestasi dan Target Capaian Unimed 2026

Berdasarkan peringkat nasional perguruan tinggi yang dirilis oleh EduRank pada tahun 2025, Unimed berada pada peringkat ke-41 dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia. Penilaian ini didasarkan pada empat kriteria:

- [1] Kualitas Sumber Daya Manusia.
- [2] Kualitas Manajemen.
- [3] Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan
- [4] Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Unimed meraih skor total 2.103 dan pengakuan Akreditasi A untuk pengelolaan perpustakaan, sesuai Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Nomor 15/1/ee/XIII.2015. Pada tahun 2026, Unimed menargetkan:

- [1] Masuk ke dalam tiga LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT.
- [2] Menjadi salah satu dari delapan perguruan tinggi terbaik dalam bidang keahlian nonkependidikan.
- [3] Memperoleh akreditasi A untuk Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).
- [4] 80% program studi memperoleh akreditasi A, sedangkan sisanya minimal berakreditasi B.
- [5] Indikator keunggulan Unimed pada tingkat nasional tahun 2026 dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Indikator keunggulan Unimed di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam pengembangan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan. b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis pembangunan karakter (<i>character building</i>) dan perkembangan ilmu pengetahuan. c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter serta implementasinya dalam pendidikan, manajemen, dan kepemimpinan. d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, termasuk mutu pelayanan pendidikan, pembelajaran, lulusan, dan publikasi. e. Menjadi rujukan hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.
2	Rekayasa Industri	a. Menghasilkan produk dalam skala laboratorium yang dapat dikembangkan menjadi produk berskala industri dengan daya saing lokal, nasional, regional, dan internasional. b. Mengembangkan kualitas produk industri yang mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas proses berbasis riset terapan secara berkelanjutan. c. Memberikan kontribusi berupa pendampingan teknis (<i>technical assistance</i>) untuk ekspansi dan diversifikasi dalam pemasaran produk industri.
3	Rekayasa Budaya	a. Mengembangkan budaya mutu dan integritas. b. Mengembangkan budaya kewirausahaan. c. Menumbuhkan budaya ilmiah. d. Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal.

5) Program Kerja Prioritas

Untuk mencapai sasaran yang ditargetkan pada tahun 2026, Unimed menetapkan program kerja prioritas yang juga mendukung pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Program kerja tersebut meliputi:

(1) Pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya:

- [1] Meningkatkan kesiapan kerja lulusan melalui pemberian pengalaman belajar di luar kampus.
- [2] Mendorong mahasiswa untuk berprestasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- [3] Memacu dosen untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar kampus, baik sebagai praktisi maupun pembimbing mahasiswa dalam meraih prestasi.

(2) Peningkatan layanan prima dan manajemen resiko:

- [1] Memastikan setiap layanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan memenuhi standar kualitas terbaik.
- [2] Mengembangkan sistem manajemen risiko untuk mendukung keberlanjutan organisasi.

(3) Penguatan kapasitas kelembagaan melalui reformasi birokrasi:

- [1] Membangun Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

(4) Penguatan akreditasi program studi:

- [1] Meningkatkan prestasi program studi di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- [2] Mengembangkan sistem manajemen yang mendukung pencapaian akreditasi regional dan internasional.

(5) Peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya:

- [1] Meningkatkan kualifikasi akademik dosen hingga jenjang S3.
- [2] Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui oleh dunia industri dan kerja.

- [3] Mendorong peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memperoleh rekognisi di tingkat nasional dan internasional.
- (6) Pengembangan karakter kewirausahaan, dan prestasi internasional mahasiswa:
 - [1] Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan proyek tim (*team-based project*).
 - [2] Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengembangkan karakter, jiwa kewirausahaan, serta prestasi di tingkat global.
- (7) Pengembangan implementasi kerja sama regional dan internasional:
 - [1] Membentuk program kemitraan yang mendukung serapan lulusan.
 - [2] Mendorong program studi untuk mencapai akreditasi internasional melalui lembaga akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- (8) Peningkatan *income generate*:
 - [1] Memaksimalkan pendapatan yang bersumber dari kegiatan akademik dan non-akademik, seperti kerja sama, pemasaran produk, serta aktivitas bisnis lainnya yang mendukung keberlanjutan institusi.

1.2.2. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Renstra 2020–2024, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022, adalah "**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.**"

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kemendikbudristek berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu

pengetahuan, dan teknologi akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja sama untuk memajukan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi sesuai dengan visi dan misi presiden.

Sebagai institusi pendidikan, Unimed terus beradaptasi dengan tantangan global yang melibatkan pergeseran peran dan fungsi perguruan tinggi akibat pengaruh globalisasi, perkembangan iptek, dan kebutuhan pasar. Dalam menghadapi perubahan ini, Unimed berkomitmen menjadi sumber pembaruan dan pemersatu bangsa melalui filosofi sebagai **"The Character-Building University."** Dengan demikian, Unimed bertujuan memperluas akses pendidikan bagi masyarakat, menghasilkan lulusan berkualitas di bidang kependidikan dan teknologi, serta menciptakan karya nyata yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Unimed memiliki peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi berkualitas yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional. Untuk mencapai hal ini, Unimed mengacu pada tiga pilar utama, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; pemerataan dan perluasan akses pendidikan; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Pilar-pilar ini telah menjadi strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006 dan tetap relevan dengan kebijakan Kemendikbudristek 2020–2024.

Perkembangan Unimed tercermin dari peningkatan jumlah fakultas dan program studi. Saat ini, Unimed memiliki tujuh fakultas dan satu pascasarjana serta memiliki 74 program studi, yang terdiri atas dua program studi D3, 51 program studi S1, 16 program studi S2, dan lima program studi S3. Mayoritas program studi masih didominasi bidang kependidikan (70%), sedangkan program non-kependidikan baru mencapai 30%. Dasar hukum yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di Unimed meliputi Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unimed, Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Unimed, Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016

tentang Kelas Jabatan, Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal, serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Unimed sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Unimed juga berhasil membangun jaringan kerja sama dengan lebih dari 200 institusi pemerintah dan swasta, termasuk pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Utara. Kerja sama ini mencakup peningkatan kualitas guru, pemberdayaan masyarakat desa, penyusunan kajian produk unggulan daerah, dan berbagai kegiatan lainnya. Jaringan kerja sama ini tidak hanya meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unimed, tetapi juga menjadi katalisator bagi pengembangan profesional dan pemanfaatan aset Unimed. Selain itu, pada tahun 2020, Unimed ditetapkan sebagai penerima bantuan program beasiswa bagi mahasiswa baru jenjang S1, S2, dan S3 dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, memperkuat perannya dalam mendukung pendidikan berkualitas dan mencetak lulusan yang kompeten.

1.2.3. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan

Program kerja yang disusun oleh Universitas Negeri Medan mengacu kepada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Indikator yang akan dicapai pada tahun 2026 mengacu pada delapan IKU PTN yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 serta indikator kinerja program pada Renstra Kemendikbudristek 2020–2024. Strategi pencapaian yang direncanakan dan akan diimplementasikan pada tahun 2026, sebagaimana dirumuskan dalam Renstra Strategis Unimed 2020–2024 dan diselaraskan dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

- (a) Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional, berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global, dan pemimpin perubahan.

[1] Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan super smart society.

- [2] Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society.
- [3] Penguatan regulasi, integritas, dan kualitas pelayanan akademik.
- [4] Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- [5] Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar.
- (b) Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri, dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, serta keikutsertaan Indonesia dalam melaksanakan ketertiban dunia.
 - [1] Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian.
 - [2] Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM).
- (c) Meningkatnya kapasitas Unimed sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model, dan teori terbaru di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya.
 - [1] Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM.
 - [2] Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen.
- (d) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan.
 - [1] Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence program studi dan UKM.
 - [2] Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus.
 - [3] Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.
 - [4] Peningkatan pendapatan hasil kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah.
 - [5] Peningkatan pendapatan dari layanan kesehatan kampus.
 - [6] Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM Unimed di luar kampus.
 - [7] Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha.
 - [8] Pengembangan sistem pendapatan Unimed sebagai smart campus.

- [9] Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha.
 - [10] Pembinaan karakter, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.
 - [11] Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
 - [12] Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif.
 - [13] Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional.
- (e) Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik Unimed sehingga mampu mengambil keputusan dan risiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran.
- [1] Meningkatkan kelayakan dosen.
- (f) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu.
- [1] Penguatan struktur organisasi/kelembagaan dan tata kelola organisasi.
 - [2] Penguatan BLU dan transformasi Unimed menjadi PT-BH.
 - [3] Peningkatan citra dan reputasi Unimed.
 - [4] Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi.
 - [5] Peningkatan sumber pendanaan melalui diversifikasi, ekstensifikasi, dan intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan Unimed, penggalangan dana melalui kerja sama lokal, nasional, regional, dan global.
 - [6] Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan berbasis digital.
 - [7] Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan.
- (g) Meningkatnya produktivitas dan kerja sama antar dosen, antar tendik, dosen dan tendik, serta dosen dan tendik dengan mahasiswa Unimed sebagai dampak dari implementasi smart campus dengan suasana akademik yang sehat, modern, dan berbasis digital.

- [1] Peningkatan sistem pengelolaan SDM melalui recruitment berbasis need assessment, pengembangan, *reward and punishment* melalui *decision support system* (DSS).
- [2] Peningkatan kinerja SDM berbasis talent management.
- [3] Pembinaan berbasis keunggulan.
- [4] Kecukupan dan kesesuaian pengembangan sarana dan prasarana.
- [5] Penguatan kerja sama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional.
- [6] Penguatan dan ekspansi kerja sama regional dan internasional di bidang tridarma perguruan tinggi dan lainnya.
- [7] Penguatan peran Unimed dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui kerja sama dalam negeri.

1.2.4. Budaya Kerja Organisasi yang Diterapkan BLU

Budaya kerja di Unimed didasarkan pada falsafah yang memandang nilai-nilai sebagai sifat, kebiasaan, dan pendorong bagi setiap warga Unimed dalam melaksanakan tugas. Dengan status sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PK-BLU), Unimed memiliki fleksibilitas yang menuntut adanya penyesuaian budaya kerja, khususnya dalam penghimpunan, pemanfaatan, dan pengelolaan keuangan dari berbagai pihak. Fleksibilitas ini dimanfaatkan untuk mendukung program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan taat asas. Untuk membangun budaya kerja yang konsisten, diperlukan kesamaan persepsi dan keyakinan dalam memaknai serta menerapkan konsep dasar PK-BLU, yaitu:

- [1] Unimed berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak dipisahkan dari kekayaan negara.
- [2] Menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan masyarakat.
- [3] Tidak bertujuan mencari laba.
- [4] Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas secara korporasi.

- [5] Rencana kerja, anggaran, dan pertanggungjawaban dikonsolidasikan pada instansi induk.
- [6] Penerimaan, baik pendapatan maupun sumbangan, dapat digunakan secara langsung.
- [7] Pegawai dapat terdiri atas pegawai negeri sipil (PNS) dan bukan pegawai negeri sipil.
- [8] BLU bukan subjek pajak.

Kesamaan persepsi tersebut mendorong budaya kerja di Unimed untuk selaras dengan tata nilai yang dijalankan. Tata nilai ini memengaruhi cara berpikir, tindakan, dan tingkah laku pegawai dalam bekerja sehari-hari. Tata nilai Unimed adalah:

- [1] **Sinergi:** Membangun hubungan kerja sama yang produktif dan harmonis, baik secara internal maupun dengan mitra eksternal.
- [2] **Integritas:** Bersikap, **bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan nilai moral, kejujuran, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.**
- [3] **Inovatif:** Membangun sikap untuk menyempurnakan hal yang sudah ada serta menciptakan inovasi baru secara berkelanjutan.
- [4] **Akuntabel:** Mengembangkan sikap kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil.
- [5] **Profesional:** **Melaksanakan** tugas dengan pengetahuan dan keahlian yang sesuai.

Budaya BLU yang telah diterapkan tercermin dalam motto, budaya kerja, dan komitmen kerja Unimed yang tertulis dan menjadi pedoman. Motto Unimed adalah:

“Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar.”

Budaya kerja Unimed adalah:

“Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai, dan melayani.”

Sementara komitmen kerja Unimed (9K) meliputi:

- [1] Keterwujudan visi,
- [2] Keterlaksanaan misi,

- [3] Ketercapaian tujuan,
- [4] Ketepatan sasaran,
- [5] Kecukupan dan kesesuaian kebijakan,
- [6] Keandalan program,
- [7] Kebermaknaan kegiatan,
- [8] Keruntutan prosedur, dan
- [9] Keberlanjutan indikator.

Motto "**Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar**" mengandung makna bahwa setiap pekerjaan, terutama pelayanan kepada pihak internal dan eksternal, harus dilakukan dengan tulus, berdasarkan nilai-nilai agama dan kemanusiaan. Pekerjaan yang dilakukan dengan benar mengacu pada standar, parameter, dan peraturan yang berlaku, dengan efisiensi proses dan keakuratan hasil sebagai indikator keberhasilannya. Budaya kerja di Unimed mencerminkan internalisasi nilai-nilai etos kerja yang tertuang dalam standar pelayanan. Deskripsi perilaku kerja yang mewarnai budaya kerja Unimed dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Indikasi budaya kerja yang mewarnai perilaku personil

No.	Budaya Kerja	Deskripsi Perilaku Kerja
1	Kerja Keras	Bekerja pantang menyerah, tanpa mengenal lelah, waktu, atau jarak, untuk mencapai target dan hasil kerja maksimal.
2	Kerja Jujur	Menampilkan keselarasan antara perkataan dan perbuatan, jujur terhadap diri, pekerjaan, dan lingkungan.
3	Kerja Santun	Menunjukkan sikap menghormati orang lain, berpakaian sopan, menghargai pendapat, dan bersikap ramah.
4	Kerja Kooperatif	Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, menghargai rekan kerja, menawarkan bantuan, dan antusias terhadap tugas.
5	Melayani	Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan penampilan menarik, kejelasan, akurasi, dan kenyamanan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI PENYELENGGARA UNIMED TAHUN 2025

Struktur organisasi penyelenggaraan Unimed pada tahun 2024 mengikuti ketentuan berikut:

- [1] Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK Unimed).
- [2] Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
- [3] Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan.

Pasal 3 OTK Unimed menegaskan bahwa organ perguruan tinggi Unimed terdiri dari lima organ utama, yaitu:

- [1] Senat,
- [2] Rektor,
- [3] Satuan Pengawas Internal,
- [4] Dewan Pertimbangan, dan
- [5] Dewan Penyantun.

Selanjutnya, Pasal 6 OTK Unimed menetapkan organ pengelola yang terdiri atas:

- [1] Rektor dan Wakil Rektor,
- [2] Biro,
- [3] Fakultas/Pascasarjana,
- [4] Lembaga, dan
- [5] Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Pasca perubahan status menjadi PK-BLU, struktur organisasi Unimed mengalami perubahan sebagaimana diatur dalam **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2012** tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Perubahan tersebut mencakup penambahan unit kerja, yaitu:

- [1] Dewan Pengawas (Dewas) sebagai pengawas internal BLU.
- [2] Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada pemimpin BLU.

[3] Badan Pengelola Usaha (BPU) dengan sejumlah inkubator bisnis sesuai bidang usaha di lingkungan Unimed.

Fungsi SPI selanjutnya dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ perguruan tinggi, sesuai dengan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014. Perubahan ini mendukung pengembangan usaha, pengelolaan investasi, dan inventarisasi aset di Unimed.

1) Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas BLU Unimed

(1) Organ Perguruan Tinggi Unimed

Senat Universitas:

- Ketua: **Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.**
- Sekretaris: **Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.**

Dewan Pengawas:

- Ketua: **Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng.**
- Anggota 1: **Prof. Dr. Ir. Syamsul Rizal**
- Anggota 2: **Drs. Tiarta Sebayang, M.M.**

Satuan Pengawas Internal:

- Ketua: **OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.**
- Sekretaris: **Muhammad Ridha Habibi Z, S.E., Ak., M.Si.**

(2) Pejabat Pengelola BLU

Rektorat:

- Rektor: **Prof. Dr. Ir. Baharuddin, S.T., M.Pd.**
- Wakil Rektor I: **Dr. Abil Mansyur, M.Si.**
- Wakil Rektor II: **Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.**
- Wakil Rektor III: **Prof. Dr. Marice, M. Hum.**
- Wakil Rektor IV: **Prof. Dr. Eron L. Damanik, M.Si.**

Biro:

- Biro Akademik dan Kemahasiswaan: **Dr. Yan Azhari, S.E., M.Pd.**
- Biro Umum dan Keuangan: **Herawati Br. Ginting, S.Pd., M.Pd.**

- Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat: (Kosong)

Fakultas dan Pascasarjana:

- Dekan FIP: **Dr. Zainuddin M., M.Si.**
- Dekan FT: **Prof. Dr. Dina Ampera, M.Si.**
- Dekan FBS: **Dr. Zulkifli, M.Sn.**
- Dekan FIS: **Dr. Ratih Baiduri, M.Si.**
- Dekan FIK: **Prof. Dr. Imran Akhmad, M.Pd.**
- Dekan FMIPA: **Dr. Ani Sutiani, M.Si.**
- Dekan FE: **Dr. Haikal Rahman, M.Si.**
- Direktur Pascasarjana: **Prof. Dr. Budi Valianto, M.Pd.**

Lembaga:

- Ketua LPPM: **Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M. Hum.**
- Ketua LPPMP: **Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd.**

Badan Pengelola Usaha (BPU):

- Kepala: **Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.**

Unit Layanan Teknics (UPT):

- Kepala UPT Perpustakaan: **Tessa Simahate, S. Sos., M.I. Kom.**
- Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi: **Dr. Dedi Yusrizal Syah, S.E., M.Si.**
- Kepala UPT Bahasa: **Dr. Isli Iiriani Indiah Pane, S. Pd, M. Hum.**
- Kepala UPT Bimbingan dan Konseling: **Rafael Lisinus Ginting, S.Pd., M.Pd.**
- Kepala UPT Kearsipan: **Dr. Sri Mutmainnah, M.Si.**
- Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan: **Dr. Bessy Sitorus Pane, M.Pd.**

2) Organ Perguruan Tinggi Unimed

Susunan organ perguruan tinggi yang berperan dalam penyelenggaraan pola PK-BLU di Unimed terdiri atas beberapa organ utama, yaitu:

(1) Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik di Unimed.

(2) Dewan Penyantun

Dewan Penyantun adalah organ yang menjalankan fungsi membantu pengembangan dan pendanaan Unimed.

(3) Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan berfungsi memberikan pertimbangan non-akademik dalam mendukung pengelolaan universitas.

(4) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah organ yang dibentuk untuk mendukung penerapan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fungsi utama Dewan Pengawas adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU terkait pengelolaan BLU, baik dalam aspek layanan maupun keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas BLU, Unimed menetapkan tiga anggota Dewan Pengawas yang terdiri dari:

- [1] Satu orang dari unsur Kemenristekdikti,
- [2] Satu orang dari unsur Kementerian Keuangan, dan
- [3] Satu orang dari unsur tenaga ahli bidang pembinaan teknis keuangan BLU.

Adapun rincian tugas Dewan Pengawas adalah:

- [1] Penetapan kebijakan internal pembinaan teknis pengelolaan keuangan BLU Universitas,
- [2] Melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

- [3] Memberikan Pendapat dan saran kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis Anggaran (RBA dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Universitas,
- [4] Mengikuti perkembangan kegiatan universitas dan memberikan saran serta pendapat kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan universitas,
- [5] Melaporkan kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja universitas,
- [6] Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Universitas dalam melaksanakan pengurusan universitas,
- [7] Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU,
- [8] Pelaksanaan urusan tata usaha Dewan Pengawas.

(5) Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. SPI bertugas melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas dalam kegiatan non-akademik serta akademik yang berdampak pada aspek keuangan, aset, dan sumber daya manusia (SDM). Jenis kegiatan pemeriksaan SPI meliputi:

- [1] Audit (audit kinerja, audit keuangan, audit tujuan tertentu),
- [2] Reviu,
- [3] Pemantauan,
- [4] Evaluasi,
- [5] Fasilitasi (bimbingan teknis dan pendampingan).

Rincian tugas SPI adalah sebagai berikut:

- [1] Menetapkan kebijakan program pengawasan/pemeriksaan internal di bidang non-akademik.

- [2] Menyusun pedoman pengawasan internal.
- [3] Melaksanakan pemeriksaan internal terhadap pengelolaan pendidikan di bidang non-akademik, meliputi:
- Pemeriksaan penyusunan RBA,
 - Pemeriksaan pelaksanaan anggaran BLU,
 - Pemeriksaan pengelolaan pendapatan dan belanja,
 - Pemeriksaan penyelenggaraan dan pengelolaan kas,
 - Pemeriksaan pengelolaan utang-piutang,
 - Pemeriksaan kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi,
 - Pemeriksaan sistem informasi manajemen keuangan, dan
 - Pemeriksaan pelaksanaan tugas Pejabat Perbendaharaan.
 - Pemeriksaan program pengendalian gratifikasi.
- [4] Melaksanakan pemeriksaan penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- [5] Memberikan saran atau pertimbangan kepada Rektor berdasarkan hasil pemeriksaan internal terkait perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik.

3) Pejabat Pengelola BLU Unimed

(1) Rektor dan Wakil Rektor

- [1] Rektor bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta hubungan dengan lingkungan.
- [2] Wakil Rektor Bidang Akademik bertugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- [3] Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Rektor dalam memimpin kegiatan administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan.
- [4] Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan bertugas membantu Rektor dalam memimpin kegiatan pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

- [5] Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat bertugas membantu Rektor dalam memimpin kegiatan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

(2) Biro

Biro adalah unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi di lingkungan Unimed. Dipimpin oleh seorang Kepala Biro, biro ini dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidangnya.

a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan

- [1] Melaksanakan pelayanan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- [2] Fungsi: pelayanan pendidikan, evaluasi pendidikan, registrasi mahasiswa, pembinaan minat dan bakat mahasiswa, serta penyusunan data alumni.
- [3] Struktur: bagian akademik, bagian kemahasiswaan, dan kelompok jabatan fungsional.

b. Biro Umum dan Keuangan

- [1] Mengurus ketatausahaan, hukum, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- [2] Fungsi: pelaksanaan urusan administrasi umum, keuangan, akuntansi, dan pengelolaan aset.
- [3] Struktur: bagian umum, hukum, dan tata laksana. Bagian kepegawaian, bagian keuangan, bagian barang milik negara, dan kelompok jabatan fungsional.

c. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat

- [1] Bertugas menyusun perencanaan, menjalin kerjasama, dan mengelola hubungan masyarakat.
- [2] Fungsi: penyusunan rencana kerja, monitoring program, dan pelaksanaan hubungan kerja sama dalam dan luar negeri.
- [3] Struktur: bagian perencanaan, bagian kerja sama dan hubungan masyarakat, dan kelompok jabatan fungsional.

(3) Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang bertanggung jawab kepada Rektor, menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam rumpun ilmu tertentu. Fungsi Fakultas meliputi:

- [1] Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan.
- [2] Penelitian untuk pengembangan IPTEK.
- [3] Pengabdian kepada masyarakat.
- [4] Pembinaan civitas akademika.
- [5] Tata usaha.

Fakultas di Unimed terdiri atas:

- [1] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
- [2] Fakultas Teknik (FT).
- [3] Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).
- [4] Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
- [5] Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).
- [6] Fakultas Ilmu Sosial (FIS).
- [7] Fakultas Ekonomi (FE).

Struktur Fakultas meliputi:

(a) Dekan dan Wakil Dekan

Dekan memimpin Fakultas, dibantu oleh 3 Wakil Dekan:

- [1] Wakil Dekan Bidang Akademik; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- [2] Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.

- [3] Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

(b) Senat Fakultas

Memberikan pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik.

(c) Bagian Tata Usaha

- [1] Melaksanakan pelayanan administrasi dan operasional di lingkungan Fakultas.
- [2] Fungsi: 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran; 2) Pengelolaan keuangan, data akademik, dan kemahasiswaan; 3) Pengelolaan barang milik negara dan pelaporan fakultas.
- [3] Struktur: Fakultas selain FE 1) Subbagian Akademik; 2) Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni; 3) Subbagian Keuangan dan Kepegawaian; 4) Subbagian Umum dan Sarana Akademik.
- [4] Fakultas Ekonomi: 1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; 2) Subbagian Umum dan Keuangan.

(d) Jurusan

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas:

- [1] Ketua Jurusan,
- [2] Sekretaris Jurusan,
- [3] Program Studi, dan

[4] Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.

- (e) **Laboratorium/Bengkel/Studio**, mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

(4) Pascasarjana

Pascasarjana bertugas menyelenggarakan pendidikan program magister dan doktor untuk bidang ilmu multidisiplin, serta menjamin mutu program magister dan doktor yang dikelola oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor. Struktur Pascasarjana terdiri atas:

a. Direktur dibantu oleh dua orang wakil direktur

- [1] Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerja sama di lingkungan Pascasarjana.
- [2] Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana

b. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha bertugas melaksanakan urusan administratif di lingkungan Pascasarjana, termasuk:

- [1] Perencanaan, keuangan, dan sistem informasi.
- [2] Pengelolaan akademik dan kemahasiswaan.
- [3] Kepegawaian dan ketatausahaan.

- [4] Kerja sama, sarana prasarana, dan pengelolaan barang milik negara.

(5) Lembaga

Lembaga di Unimed terdiri atas:

- a. **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)**

LP2M bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Fungsi LPPM:

- [1] Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga.
- [2] Pelaksanaan penelitian ilmiah, baik murni maupun terapan.
- [3] Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- [4] Koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [5] Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [6] Kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.
- [7] Pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [8] Pelaksanaan administrasi lembaga.

Struktur LPPM:

- [1] Ketua,
- [2] Sekretaris,
- [3] Bagian Tata Usaha,
- [4] Koordinator Pusat, dan
- [5] Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi yang bertugas menyelenggarakan:

- [1] Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
- [2] Pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [3] Dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- [4] Layanan informasi terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [5] Pengelolaan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian.'
- [6] Administrasi keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan pengelolaan barang milik negara.

Struktur Bagian Tata Usaha:

- [1] Subbagian Umum,
- [2] Subbagian Program,
- [3] Subbagian Data dan Informasi.

b. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP)

LPPMP bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan.

Fungsi LPPMP:

- [1] Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga.
- [2] Peningkatan dan pengembangan pembelajaran.
- [3] Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- [4] Koordinasi kegiatan peningkatan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
- [5] Pemantauan dan evaluasi pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan.
- [6] Pelaksanaan administrasi lembaga.

Struktur LPPMP:

- [1] Ketua,
- [2] Sekretaris,
- [3] Bagian Tata Usaha,
- [4] Koordinator Pusat,
- [5] Kelompok Jabatan Fungsional, dan
- [6] Bagian Tata Usaha.

Bagian Tata Usaha bertugas menyelenggarakan:

- [1] Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran.

- [2] Pengumpulan dan pengelolaan data pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan.
- [3] Dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
- [4] Layanan informasi terkait pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
- [5] Administrasi keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan pengelolaan barang milik negara.

Struktur Bagian Tata Usaha:

- [1] Subbagian Umum
- [2] Subbagian Program, dan
- [3] Subbagian Data dan Informasi

Koordinator Pusat di lingkungan LPPMP mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjamin mutu pendidikan sesuai dengan bidangnya.

c. Badan Pengelola Usaha (BPU)

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi, dan inventarisasi dalam penyelenggaraan PK-BLU, Unimed membentuk unit kerja yang disebut Badan Pengelola Usaha (BPU). BPU bertugas mengelola sejumlah inkubator bisnis sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya.

BPU berperan dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, serta koordinasi pelaksanaan kegiatan usaha. Selain itu, BPU ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) serta percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang Unimed. Rincian Tugas Badan Pengelola Usaha:

- [1] Menetapkan kebijakan internal layanan dan tata administrasi di bidang pengembangan dan pelaksanaan usaha.

- [2] Menggali potensi usaha yang dapat menghasilkan pendapatan untuk Unimed.
- [3] Menyusun program usaha Unimed.
- [4] Mengelola unit usaha yang ada di lingkungan Unimed.
- [5] Mengembangkan unit usaha untuk mendukung peningkatan pendapatan.
- [6] Mengelola aset sebagai sumber penghasilan bagi Unimed.
- [7] Mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan Unimed.
- [8] Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap unit-unit usaha.
- [9] Menyusun laporan terkait pengelolaan dan pengembangan usaha.
- [10] Melaksanakan urusan tata usaha Badan Pengelola Usaha.

Susunan Pengurus Badan Pengelola Usaha:

- [1] Kepala Badan
- [2] Sekretaris Badan
- [3] Ketua Unit Usaha
- [4] Subbagian Umum

d. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang universitas yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Jenis UPT di lingkungan Unimed meliputi:

- [1] UPT Perpustakaan,
- [2] UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- [3] UPT Bahasa,
- [4] UPT Bimbingan dan Konseling,
- [5] UPT Kearsipan, dan
- [6] UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

a) Rincian tugas Unit Pelaksana Teknis:

(a) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan bertugas sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan perpustakaan, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Akademik. Tugas dan fungsi UPT Perpustakaan:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Menyusun rencana kebutuhan serta penyediaan bahan pustaka.
- [3] Mengolah bahan pustaka.
- [4] Memberikan layanan dan mendayagunakan bahan pustaka.
- [5] Memelihara bahan pustaka.
- [6] Melaksanakan urusan tata usaha UPT.

Struktur UPT Perpustakaan:

- [1] Kepala,
- [2] Subbagian Tata Usaha, dan
- [3] Kelompok Jabatan Fungsional.

(b) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas mengembangkan dan mengelola teknologi informasi serta komunikasi, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Tugas dan Fungsi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Melaksanakan pengembangan jaringan dan website Unimed.
- [3] Melakukan pendataan dan pemrograman.
- [4] Mengembangkan dan mengelola multimedia.
- [5] Memelihara perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi serta komunikasi.
- [6] Memberikan layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa.

- [7] Melaksanakan urusan administrasi UPT.

Struktur UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi:

- [1] Kepala,
- [2] Subbagian Tata Usaha, dan
- [3] Kelompok Jabatan Fungsional.

(c) UPT Bahasa

UPT Bahasa bertugas dalam pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Akademik. Tugas dan Fungsi UPT Bahasa:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Mengembangkan pembelajaran bahasa.
- [3] Melayani peningkatan kemampuan bahasa.
- [4] Melayani uji kemampuan bahasa.
- [5] Melaksanakan urusan tata usaha UPT.

(d) UPT Bimbingan dan Konseling

UPT Bimbingan dan Konseling bertugas menyediakan layanan konsultasi di lingkungan Unimed, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Akademik. Tugas dan Fungsi UPT Bimbingan dan Konseling:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Menyediakan dan melaksanakan tes skala kematangan.
- [3] Memberikan layanan konsultasi kepada dosen, mahasiswa, pegawai, dan masyarakat.
- [4] Melaksanakan urusan tata usaha UPT.

Struktur UPT Bimbingan dan Konseling:

- [1] Kepala, dan
- [2] Kelompok Jabatan Fungsional.

(e) UPT Kearsipan

UPT Kearsipan bertugas mengelola arsip universitas, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Tugas dan Fungsi UPT Kearsipan:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Mengelola arsip universitas.
- [3] Melaksanakan urusan tata usaha UPT.

Struktur UPT Kearsipan:

- [1] Kepala, dan
- [2] Kelompok Jabatan Fungsional.

(f) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

UPT ini bertugas melaksanakan program pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan Unimed, dengan koordinasi dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Tugas dan Fungsi UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan:

- [1] Menyusun rencana, program, dan anggaran UPT.
- [2] Melaksanakan pengembangan karir dan kewirausahaan.
- [3] Mengelola administrasi kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan.
- [4] Melaksanakan urusan tata usaha UPT.

Struktur UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan:

- [1] Kepala, dan
- [2] Kelompok Jabatan Fungsional.

4) Pembagian Tugas Pejabat Pengelola BLU

Pembagian tugas pejabat pengelola dalam implementasi pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Negeri Medan merujuk pada Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005. Pejabat pengelola BLU terdiri atas tiga komponen utama: (1) Pimpinan, (2) Pejabat Keuangan, dan (3) Pejabat Teknis. Berikut adalah rincian pembagian tugas masing-masing pejabat pengelola BLU:

(1) Pimpinan Pengelola BLU

Pimpinan pengelola BLU di Unimed adalah Rektor yang bertanggung jawab secara umum terhadap operasional dan keuangan BLU. Kewajiban Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU:

- [1] Menyusun rencana strategis bisnis BLU.
- [2] Menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan.
- [3] Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku.
- [4] Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

(2) Pejabat Keuangan BLU

Pejabat keuangan BLU Unimed meliputi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM), dan Bendahara BLU. Pejabat keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan BLU. Tugas dan kewajiban pejabat keuangan BLU:

- [1] Mengkoordinasikan penyusunan RBA.
- [2] Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU.
- [3] Mengelola pendapatan dan belanja.
- [4] Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- [5] Mengelola utang-piutang.
- [6] Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU.
- [7] Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
- [8] Melakukan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

(3) Pejabat Teknik BLU

Pejabat teknis BLU Unimed mencakup Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, serta pimpinan unit-unit kerja di lingkungan universitas. Pejabat teknis bertanggung jawab atas kegiatan teknis sesuai bidangnya. Tugas dan kewajiban pejabat teknis BLU:

- [1] Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidang masing-masing.
- [2] Melaksanakan kegiatan teknis berdasarkan RBA.

[3] Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang masing-masing.

BAB II

RENCANA KINERJA BLU

2.1. GAMBARAN KONDISI BLU

2.1.1. Faktor yang Mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menunjukkan tren pemulihan yang lebih stabil dibanding tahun-tahun sebelumnya. Setelah dampak pandemi Covid-19 secara perlahan dapat diminimalkan pada periode 2021-2023, pemerintah melanjutkan berbagai kebijakan strategis untuk mempercepat pemulihan ekonomi, meningkatkan daya beli masyarakat, dan mendukung stabilitas makroekonomi.

Protokol kesehatan masih diterapkan pada tingkat minimum sebagai langkah mitigasi, sementara vaksinasi terus diperluas hingga ke wilayah terpencil untuk memastikan keberlanjutan imunitas komunitas. Sektor pendidikan, khususnya, telah sepenuhnya pulih dengan penerapan blended learning sebagai solusi pasca-pandemi. Namun demikian, tantangan global masih membayangi, terutama akibat ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas energi, serta volatilitas pasar keuangan internasional. Kondisi ini memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang perlu terus diwaspadai.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional pada 2026, pemerintah tetap berfokus pada kebijakan yang mendukung hilirisasi industri, digitalisasi, dan penguatan sektor ekonomi hijau. Hal ini tercermin dalam asumsi makro yang menjadi dasar penyusunan Rencana Bisnis Anggaran BLU Universitas Negeri Medan Tahun 2026, dengan referensi utama Buku II Nota Keuangan dan RAPBN 2025.

Beberapa indikator ekonomi makro yang menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan adalah:

(1) Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang semakin kuat setelah melewati dampak berat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan berada pada kisaran **5,3% hingga 5,7%**, didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Konsumsi rumah tangga, sebagai kontributor utama PDB, terus meningkat berkat kenaikan daya beli masyarakat dan dukungan program sosial pemerintah. Investasi, khususnya di sektor hilirisasi sumber daya alam, infrastruktur, dan ekonomi digital, juga tumbuh signifikan, didukung insentif pajak dan kemudahan berusaha. Di sisi lain, ekspor produk unggulan seperti kelapa sawit, batu bara, dan produk manufaktur mengalami kenaikan, meskipun tetap menghadapi risiko dari fluktuasi harga komoditas global.

Pemerintah melanjutkan kebijakan strategis seperti hilirisasi industri, pengembangan ekonomi hijau, dan digitalisasi ekonomi untuk mendukung pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Fokus pada investasi energi terbarukan, penguatan infrastruktur digital, dan pengembangan startup teknologi menciptakan ekosistem ekonomi baru. Namun, tantangan global seperti ketidakpastian geopolitik, inflasi global, dan volatilitas pasar keuangan tetap menjadi perhatian. Di tingkat daerah, pemerintah memperkuat ekonomi lokal melalui pembangunan kawasan industri, infrastruktur konektivitas, dan promosi sektor pariwisata. Dengan momentum pemulihan ini, tahun 2026 diharapkan menjadi titik penting untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

(2) Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika

Pada tahun 2026, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika diproyeksikan berada pada kisaran **Rp16.000 hingga Rp17.000 per USD**. Perkiraan ini mencerminkan upaya pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik, di tengah tekanan eksternal yang masih signifikan. Beberapa faktor utama memengaruhi nilai tukar rupiah pada periode ini.

a. Kebijakan Moneter Domestik

Bank Indonesia terus mengadopsi kebijakan moneter yang hati-hati, dengan menjaga suku bunga acuan pada level yang mendukung stabilitas rupiah. Selain itu, cadangan devisa yang memadai digunakan sebagai alat intervensi untuk menstabilkan fluktuasi nilai tukar jika terjadi volatilitas tinggi di pasar keuangan global. Upaya pengelolaan inflasi domestik yang terkendali juga turut memperkuat nilai tukar.

b. Aliran Modal Asing (*Capital Inflows*)

Tingginya minat investor asing terhadap surat utang negara (SBN) dan proyek infrastruktur strategis di Indonesia memberikan dorongan positif terhadap nilai tukar rupiah. Stabilitas politik dan percepatan reformasi struktural membuat Indonesia menjadi tujuan investasi yang menarik, terutama bagi investor global yang mencari keuntungan di pasar negara berkembang.

c. Risiko Eksternal

Meski demikian, ketidakpastian di pasar keuangan global masih menjadi tantangan bagi stabilitas nilai tukar. Pengetatan kebijakan moneter oleh Federal Reserve Amerika Serikat, dalam bentuk kenaikan suku bunga acuan, dapat memicu arus modal keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Selain itu, volatilitas harga energi global dan ketegangan geopolitik juga memengaruhi sentimen terhadap mata uang negara berkembang.

d. Kinerja Perdagangan dan Neraca Pembayaran

Surplus neraca perdagangan yang berlanjut, berkat ekspor komoditas unggulan seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan produk manufaktur, memberikan dukungan terhadap stabilitas rupiah. Diversifikasi ekspor dan upaya peningkatan nilai tambah produk ekspor turut memperkuat cadangan devisa Indonesia. Sementara itu, impor barang modal untuk mendukung proyek infrastruktur besar tetap terkendali sehingga tidak memberikan tekanan berlebihan pada neraca pembayaran.

e. **Proyeksi dan Harapan**

Dengan asumsi stabilitas global yang relatif terjaga, nilai tukar rupiah diharapkan dapat bergerak dalam rentang yang stabil pada tahun 2024. Pemerintah dan Bank Indonesia terus berkoordinasi untuk mengantisipasi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi nilai tukar, seperti arus modal keluar dan volatilitas harga komoditas. Dukungan dari reformasi ekonomi domestik dan integrasi yang lebih dalam dengan pasar global diharapkan dapat menciptakan kepercayaan yang lebih kuat terhadap rupiah sebagai mata uang yang stabil.

(3) Inflasi

Pada tahun 2026, inflasi di Indonesia diproyeksikan berada pada level yang terkendali sesuai dengan target dalam **Buku II Nota Keuangan dan RAPBN 2025**, yaitu sebesar **2,8%**. Angka ini mencerminkan komitmen pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas harga, mendukung daya beli masyarakat, dan memitigasi dampak tekanan global. Data terkini dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tetap rendah dan berada di bawah sasaran $3,0 \pm 1\%$. Pada Oktober 2024, inflasi inti tercatat sebesar 0,08% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,12% (mtm), dengan kontribusi utama berasal dari inflasi komoditas emas perhiasan dan sewa rumah. Secara tahunan, inflasi inti pada Oktober 2024 tercatat sebesar 1,91% (yoy), juga lebih rendah dari inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 2,00% (yoy). Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi inflasi di tahun 2025:

a. **Inflasi Inti (*Core Inflation*)**

Inflasi inti, yang mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa tanpa memperhitungkan komponen volatil seperti pangan dan energi, tetap stabil berkat kebijakan moneter yang ketat. Permintaan domestik yang terus meningkat seiring pemulihan ekonomi mendorong harga barang dan jasa, namun inflasi inti masih terkendali karena pasokan yang mencukupi dan daya beli masyarakat yang lebih terarah.

b. Volatilitas Harga Pangan (*Volatile Foods*)

Harga pangan menjadi salah satu faktor yang berpotensi mendorong inflasi, terutama akibat gangguan cuaca ekstrem yang memengaruhi produksi komoditas pertanian. Namun, langkah pemerintah dalam menjaga stabilitas harga melalui subsidi, diversifikasi sumber pangan, dan pengelolaan logistik membantu menekan kenaikan harga pangan yang berlebihan.

c. Harga Administered (*Administered Prices*)

Kenaikan tarif yang diatur pemerintah, seperti listrik, BBM, dan transportasi publik, berpotensi memberikan tekanan inflasi. Namun, pada tahun 2026, pemerintah diproyeksikan tetap berhati-hati dalam menaikkan harga ini untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama di tengah pemulihan ekonomi.

d. Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP)

Pada tahun 2026, harga minyak mentah Indonesia (ICP) diproyeksikan berada pada kisaran **USD 80–90 per barel**, sesuai asumsi dalam **Buku II Nota Keuangan dan RAPBN 2025**. Proyeksi ini mencerminkan dinamika pasar energi global yang masih menghadapi volatilitas tinggi akibat ketidakpastian geopolitik, fluktuasi permintaan, dan transisi energi menuju sumber daya terbarukan. Peningkatan permintaan minyak global, khususnya dari negara-negara besar seperti Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, menjadi salah satu faktor pendorong harga. Di sisi lain, pasokan minyak global diatur secara ketat oleh OPEC+ untuk menjaga keseimbangan pasar, sementara ketegangan geopolitik di kawasan kaya minyak, seperti Timur Tengah dan Rusia-Ukraina, menambah risiko gangguan distribusi yang dapat memicu lonjakan harga.

Harga ICP yang lebih tinggi dari asumsi RAPBN memberikan dampak positif bagi penerimaan negara, terutama dari sektor minyak dan gas bumi, namun juga meningkatkan beban subsidi energi seperti BBM dan listrik.

Stabilitas harga energi domestik tetap menjadi prioritas pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat dan mencegah kenaikan inflasi yang signifikan. Fluktuasi harga minyak juga memengaruhi inflasi domestik melalui dampaknya pada harga bahan bakar dan transportasi, meskipun pemerintah telah mengantisipasinya melalui kebijakan subsidi dan pengelolaan stok energi strategis. Selain itu, harga minyak yang relatif tinggi dapat mendorong investasi baru di sektor energi, khususnya pada eksplorasi dan pengembangan sumber daya minyak dan gas bumi di Indonesia.

Dalam mengelola dampak ICP, pemerintah mengadopsi berbagai langkah strategis seperti diversifikasi energi untuk mengurangi ketergantungan pada impor minyak mentah, optimalisasi subsidi energi agar lebih tepat sasaran, serta peningkatan produksi domestik melalui eksplorasi sumber daya baru. Dengan upaya ini, diharapkan ICP yang stabil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan penerimaan negara, dan menjaga kestabilan harga energi bagi masyarakat. Meskipun terdapat tantangan dari fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik, pemerintah optimis bahwa harga ICP yang diproyeksikan pada tahun 2026 dapat menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pemulihan ekonomi Indonesia.

(4) Suku Bunga Acuan BI

Pada tahun 2026, suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-7 Day Reverse Repo Rate) diproyeksikan berada pada kisaran **4,5% hingga 5,0%**, sesuai dengan **Buku II Nota Keuangan dan RAPBN 2025**. Proyeksi ini mencerminkan kebijakan yang seimbang untuk menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan inflasi yang diperkirakan berada pada level 2,8%, suku bunga ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan kredit, menjaga daya beli masyarakat, dan mendukung pemulihan ekonomi yang diproyeksikan tumbuh sebesar **5,3% hingga 5,7%**. Di sisi lain, kondisi global seperti pengetatan moneter oleh Federal Reserve, ketidakpastian geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas menjadi pertimbangan

utama untuk memastikan stabilitas nilai tukar rupiah yang diproyeksikan berada pada kisaran **Rp16.500–Rp17.000 per USD**. Kebijakan ini juga bertujuan menjaga daya tarik investasi, khususnya dalam Surat Berharga Negara (SBN), sambil memastikan inflasi inti tetap terkendali. Dengan langkah yang terukur, Bank Indonesia diharapkan mampu menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus mendukung pemulihan ekonomi yang berkelanjutan di tahun 2026.

2) Asumsi Mikro

Dalam perencanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2026, Universitas Negeri Medan menggunakan berbagai asumsi mikro untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran. Berikut adalah rincian asumsi mikro yang digunakan:

(1) Asumsi Kebijakan Akuntansi

Unimed wajib menyusun laporan keuangan berbasis dua standar, yaitu Laporan Keuangan Berbasis SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) sebagai bagian dari kewajibannya sebagai satuan kerja (satker) pemerintah dan Laporan Keuangan Berbasis SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sebagai kewajiban sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU). Pendekatan ini memastikan akuntabilitas keuangan baik untuk kewajiban pemerintah maupun BLU.

(2) Asumsi Tarif dan PNB

Perencanaan target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Unimed didasarkan pada asumsi tarif dikalikan dengan volume layanan. Selain itu, kebijakan pemerintah, seperti program Bidik Misi dan kewajiban penerapan UKT kelompok I dan II sebesar 10%, menjadi komponen penting dalam perhitungan. Berdasarkan analisis, Unimed belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan biaya operasional sesuai Satuan Standar Biaya Operasional (SSBO) tanpa subsidi pemerintah, seperti gaji dan tunjangan, operasional perkantoran, serta BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri).

(3) Asumsi Volume Pelayanan

Volume pelayanan Unimed meliputi jumlah mahasiswa pada jenjang Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktoral. Dalam konteks perencanaan 2026, Unimed juga mempertimbangkan asumsi pelayanan baru, khususnya layanan berbasis inovasi dan teknologi informasi (*IT-based services*), untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik.

(4) Asumsi Layanan Baru

Perencanaan ini mencakup pengembangan jenis dan volume layanan baru yang inovatif, seperti digitalisasi layanan akademik, penggunaan platform berbasis IT untuk administrasi mahasiswa, serta pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Rekapitulasi asumsi mikro yang mendasari penyusunan RBA Unimed Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Akuntansi Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku

Kebijakan akuntansi yang diberlakukan di Unimed didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan menurut:

- [1] PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- [2] PMK RI Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- [3] Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan.
- [4] Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.

Sistem akuntansi biaya yang diterapkan di Unimed menghasilkan informasi biaya satuan (*unit cost*) per unit layanan, pertanggungjawaban kinerja ataupun informasi lain untuk kepentingan manajerial. Sistem akuntansi biaya tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam:

- [1] Perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional BLU.
- [2] Pengambilan keputusan oleh Pemimpin BLU.
- [3] Perhitungan tarif layanan BLU.

Pengakuan akuntansi biaya diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya SPM dan SP2D untuk dana yang berasal dari APBN sedangkan yang bersumber dari PNBPN setelah diterbitkannya SP3B/SP2B/SPTB. Pengukuran biaya dicatat sebesar:

- [1] Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan kecuali beban penyusutan.
- [2] Jumlah kas yang harus dibayarkan di masa depan atas biaya yang terjadi pada periode berjalan.
- [3] Biaya penyusutan tercacat sebesar jumlah alokasi sistematis dari manfaat ekonomi yang dikonsumsi.
- [4] Penyajian dan pengungkapan biaya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Akuntansi Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dan /atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dengan aset tidak lancar dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya. Aset lancar diklasifikasikan dalam bentuk kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi; dapat direalisasikan atau dapat dimiliki untuk digunakan atau dijual dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan; juga dapat diperdagangkan untuk tujuan lainnya dalam jangka pendek diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya, persediaan dan uang muka kerja APBN.

Aset tetap adalah aset berwujud yang (a) dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan (b) diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap BLU Unimed dikelompokkan sebagai berikut:

- [1] Tanah.
- [2] Peralatan dan mesin.
- [3] Gedung dan bangunan.
- [4] Jalan, irigasi, dan jaringan.
- [5] Aset tetap lainnya.
- [6] Konstruksi dalam pekerjaan.

Pengakuan aset tetap diakui jika memenuhi kriteria:

- [1] Nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang Barang Milik Negara (BMN).
- [2] Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.
- [3] Memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- [4] Aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada BLU.

b. Subsidi yang Masih Diterima dari Pemerintah

Alokasi Anggaran TA 2025 Satuan Kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi:

- [1] Gaji dan Tunjangan PNS (Termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar on Going) (RM) sebesar Rp150.200.841.000.
- [2] Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp10.793.126.000, dan
- [3] PNB/BLU (BLU) Rp278.276.775.000.

sehingga total anggaran pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 439.270.742.000.

c. Asumsi Tarif

Sebagai konsekuensi atas layanan yang diberikan oleh Unimed kepada masyarakat maka Unimed sebagai PTN PK-BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diberikan dalam bentuk tarif. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020

tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Tarif layanan Unimed ditetapkan dengan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang/jasa layanan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penentuan tarif layanan di Unimed adalah:

a) Komunitas dan Pengembangan Layanan

Tarif layanan harus dapat meningkatkan kemampuan Unimed dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan biaya dalam penyediaan barang/jasa layanan dan mendorong kesinambungan serta pengembangan bisnis yang dimiliki Unimed.

b) Daya Beli Masyarakat

Tarif layanan memperhitungkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membeli barang/jasa layanan yang dihasilkan oleh BLU, berdasarkan pendapatan masyarakat, perubahan harga barang/jasa layanan, dan nilai mata uang.

c) Asas Keadilan dan Kepatuhan

Tarif layanan menjamin bahwa setiap orang/pelanggan memperoleh pelayanan yang sama sesuai dengan hak dan manfaat yang diterima, dan tarif layanan memperhitungkan situasi dan kondisi sosial masyarakat

d) Kompetisi yang Sehat

Tarif layanan mampu menjamin dan menjaga praktik bisnis yang sehat tanpa menimbulkan gangguan pada industri dan bisnis sejenis yang lain. Tarif yang terlalu rendah dari BLU Unimed bisa mengancam kelangsungan usaha pihak lain dengan core business serumpun dan ini harus dihindari karena telah melanggar prinsip-prinsip persaingan bisnis yang sehat.

Sampai dengan bulan Desember 2024, tarif layanan akademik yang diberlakukan di Unimed mengacu pada Kepmenristekdikti Nomor 194/M/KPT/2019 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal

pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun Angkatan 2019. Sedangkan untuk tarif layanan penunjang akademik sampai dengan Desember 2024 merujuk pada:

- [1] Keputusan Rektor No. 0101/UN33/KPT/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan Unimed.
- [2] Keputusan Rektor Unimed No. 0014/UN33.KEP/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang biaya tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga.
- [3] Keputusan Rektor No. 0024/UN33.KEP/HK/2018 tanggal 6 Januari 2018 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga di lingkungan Unimed.
- [4] Keputusan Rektor Unimed No. 0419A/UN33.KEP/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang biaya tarif sewa ruangan Digital Library per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga periodisasi per jam.

Pada tanggal 11 Maret 2019 Unimed telah mengajukan usulan Tarif Layanan BLU (Layanan Akademik dan Layanan Penunjang Akademik) kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum up. Bagian Perbendaharaan dan PNBK Kepmenristekdikti dengan nomor surat 000821/UN33/LL/2019 dan dapat diproses dan dimintakan persetujuan Menteri Keuangan. Pada tahun 2022, setelah Unimed kembali menjadi bagian Kemendikbud, status usulan tarif Unimed telah terbit dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Tarif layanan yang telah disusun sesuai dengan PMK Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 selanjutnya diusulkan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya diajukan kepada Menteri Keuangan untuk ditetapkan besaran atau pola tarifnya. Tujuan pengusulan tarif BLU Unimed adalah:

- [1] Sebagai landasan hukum dan transparansi atas pungutan BLU kepada masyarakat dalam rangka optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- [2] Menutup sebagian atau seluruh biaya per unit layanan/hasil per investasi dana atas barang/jasa yang telah diberikan BLU kepada masyarakat.
- [3] Meningkatkan pengembangan dan mutu pelayanan BLU kepada masyarakat.
- [4] Memperluas akses/ keterjangkauan pelayanan publik bagi masyarakat.

Dasar hukum penetapan tarif di Unimed adalah:

- [1] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan 69;
- [2] Undang-undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- [3] Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- [4] Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU.
- [5] Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

[6] Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Pengenaan tarif di Unimed diusulkan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

(a) Penetapan tarif untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) dan kebijakan *Cost Plus*

Secara umum tarif di Unimed ditetapkan adalah kebijakan penetapan Tarif yang sama dengan perhitungan biaya per unit layanan/hasil per investasi dana (*cost recovery*) namun untuk beberapa tarif menetapkan kebijakan cost plus yaitu penetapan Tarif yang lebih tinggi dari biaya perhitungan per unit layanan/hasil per investasi dana, karena ada kebijakan tertentu.

(b) Penetapan tarif untuk subsidi silang (*cross subsidy*)

Pola kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dimana masyarakat ekonomi kuat membantu yang lemah misalnya dalam implementasi kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga diterapkan dalam penyusunan tarif ini. Konsep subsidi silang misalnya diimplementasi dalam hal Fakultas/Program studi yang memiliki pendapatan tinggi dikarenakan selain jumlah mahasiswanya lebih banyak juga mahasiswanya relatif berasal dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik, dirancang untuk menyubsidi kebutuhan unit Fakultas/Program studi lain yang mempunyai pendapatan terbatas. Kebijakan ini akan meningkatkan aksesibilitas kalangan masyarakat tidak mampu terhadap Unimed.

(c) Tujuan penetapan tarif untuk meningkatkan mutu layanan

Implementasi tarif akan meningkatkan mutu layanan melalui mekanisme kepastian biaya layanan. Selain memberikan kepastian dan kenyamanan bagi

masyarakat penerima jasa layanan, penetapan tarif akan mendorong peningkatan pendapatan Unimed melalui perencanaan pendapatan yang lebih matang. Peningkatan pendapatan tersebut akan mendorong perbaikan kualitas layanan.

(d) Tujuan penetapan tarif untuk pencitraan institusi (*institution image*)

Kepastian tarif yang disertai publikasi tarif kepada masyarakat akan membentuk citra Unimed. Unimed sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memperoleh akreditasi A (AIPT) serta 55% program studi juga terakreditasi A akan diikuti kebijakan tarif yang menyesuaikan dengan kualitas tersebut. Unimed tidak akan menetapkan kebijakan tarif yang rendah namun kebijakan tarif yang disesuaikan dengan citra dan reputasi serta kualitas baik yang telah dimiliki. Namun kebijakan tersebut diimbangi dengan kebijakan khusus agar aksesibilitas masyarakat yang tidak mampu tidak menjadi tertutup.

Universitas Negeri Medan sebagai Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai institusi penyedia jasa layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian Unimed secara hukum juga diizinkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki dalam rangka meningkatkan penerimaan (*income*) institusi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum pada pasal 31 dan 32 disebutkan bahwa dasar penetapan tarif layanan harus mempertimbangkan aspek kontinuitas dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan, dan kompetisi yang sehat. Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang diberlakukan di Unimed sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat memberikan jaminan terhadap kontinuitas penyelenggaraan pendidikan.

Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dilakukan Unimed terhadap pelaksanaan penetapan sistem UKT.

d. Asumsi Volume Pelayanan

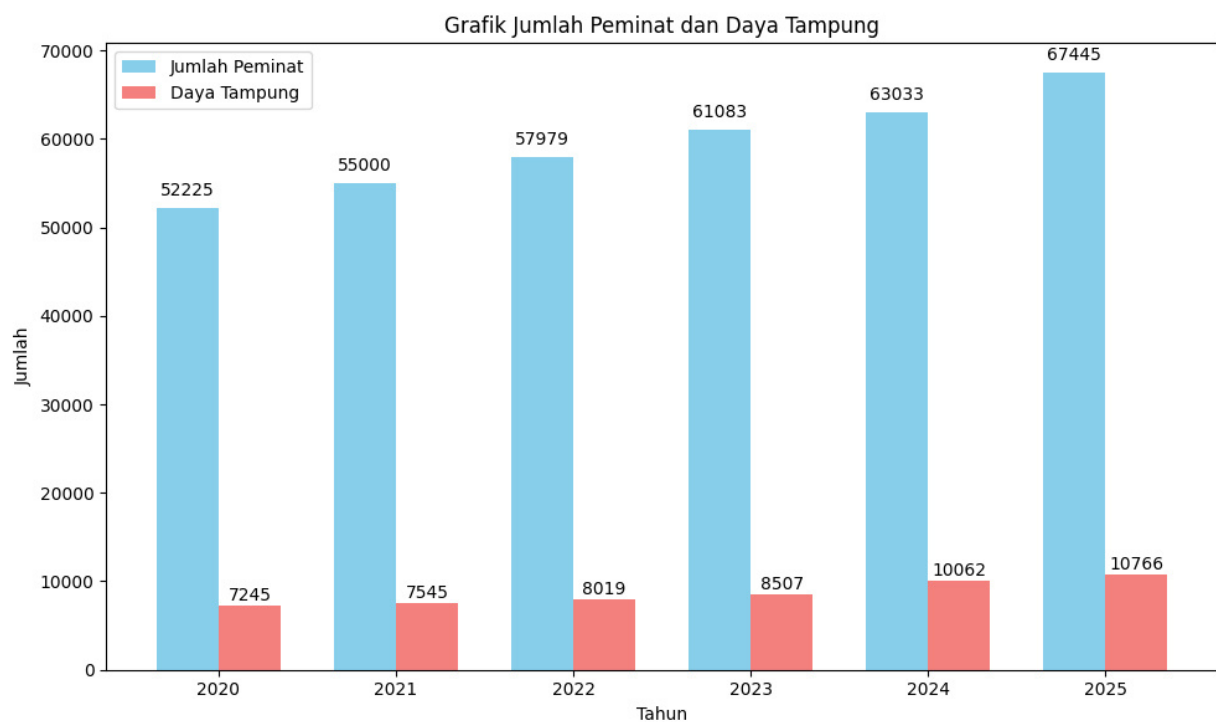
Pelayanan yang diberikan oleh Unimed sebagai satker BLU meliputi pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelayanan lainnya. Untuk asumsi volume pelayanan yang diberikan dapat dilihat pada jumlah mahasiswa pada Desember 2024 berjumlah 29.988 mahasiswa. Sedangkan perkembangan mahasiswa dilihat dari asumsi jumlah mahasiswa diproyeksikan setiap tahunnya meningkat sebagai bukti peningkatan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat. Pada tahun 2022, kondisi pandemi Covid-19 ternyata tidak menurunkan jumlah peminat Unimed. Jumlah pendaftar Unimed mengalami peningkatan dari 52.255 orang pada tahun 2020 menjadi 57.979 orang pada tahun 2022.

Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya: SDM, aset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya: SDM, aset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat

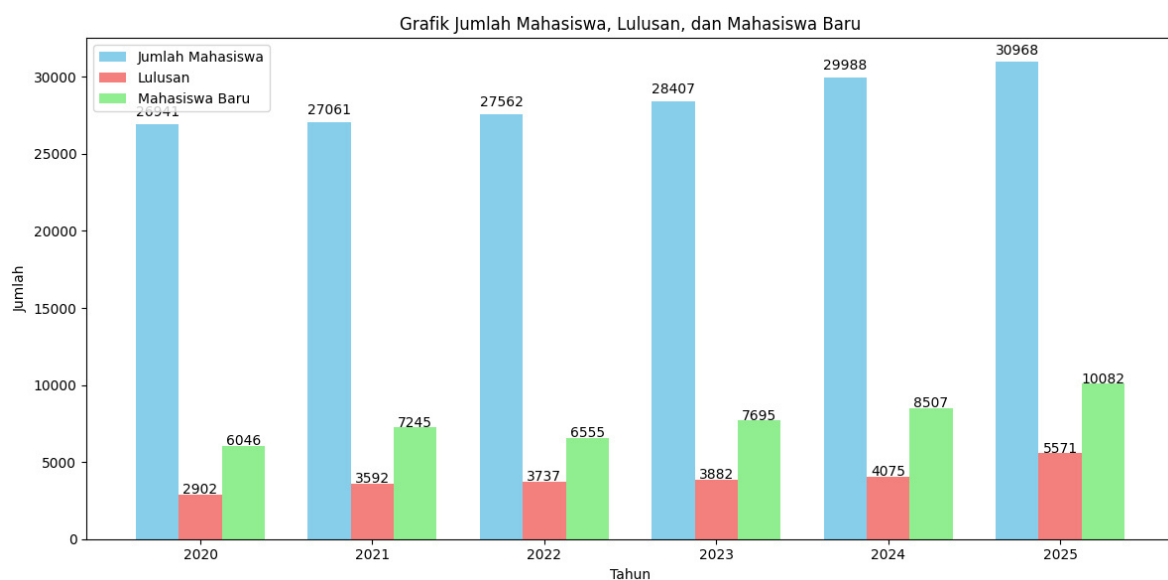
untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2024-2029 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.1. Jumlah peminat dan daya tampung Unimed 2020-2024 serta proyeksi 2025

Pertumbuhan jumlah mahasiswa, mahasiswa baru dan lulusan diperlihatkan pada Gambar 2.2. Dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa baru paling tinggi diterima pada tahun 2024 yaitu 8.504 orang, dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima rata-rata sebanyak 7.209 orang sedangkan

kelulusan setiap tahunnya rata-rata 3.638 orang. Rasio Dosen: Mahasiswa sampai dengan tahun 2024 tergolong cukup baik, yaitu 1:12. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa: dosen adalah kebijakan zero growth dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa:dosen. Pada tahun 2024 terdapat penambahan 103 dosen PNS, sehingga total 1015 PNS serta 109 P3K. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 2.2. Perkembangan jumlah mahasiswa dan lulusan 5 tahun terakhir (2020-2024) serta proyeksi tahun 2025.

Meskipun Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di Unimed. Dan solusi tersebut hanya

bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen dan mahasiswa serta permasalahan lain di bidang ketenagaan. Saat ini, Unimed telah mengajukan formasi dosen melalui skema PPPK dan tinggal menunggu proses rekrutmen yang dilakukan oleh pemerintah.

Sejalan dengan target Kemendikbudristek terkait mahasiswa yang berwirausaha, Unimed berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (learning outcome) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap mata kuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, Unimed telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Unimed dilakukan oleh UPT Pusat Karir dan kewirausahaan (PKK) Unimed. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan

karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Penyebaran informasi layanan karir dan informasi kerja

No	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	<i>Website</i>	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Per periodik saat <i>expo</i> Fakultas dan UNIMED (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni Unimed menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan

meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Program peningkatan kualitas lulusan telah dilaksanakan Unimed secara sistematis, diantaranya adalah menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program transfer of credit selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dan UGM), pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, dan pelibatan mahasiswa dalam mimbar akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar; layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan. Kegiatan kemahasiswaan lainnya yang dilaksanakan di Unimed adalah Olimpiade Sains, seni dan olahraga, debat bahasa inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (research grant), program student grant untuk mempercepat penulisan tugas akhir, serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

e. Pengembangan Pelayanan Baru

Secara umum, layanan utama yang diberikan oleh Unimed pada tahun 2025 tetap sesuai dengan tugas dan fungsi Unimed yaitu dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, beberapa layanan baru untuk menunjang income generating yang direncanakan di Unimed setelah menjadi BLU. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai tahun 2025 di Unimed adalah sebagai berikut:

- [1] Unit bisnis Sewa Aset.
- [2] Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa).
- [3] Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema).
- [4] Unit Bisnis Sertifikasi Keprofesian (LSP).
- [5] Unit Bisnis Laboratorium.
- [6] Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian.
- [7] Unit Bisnis Gym dan Kebugaran.
- [8] Unit Bisnis Pelatihan olahraga.

Pada tahun 2026, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis BLU antara lain:

- [1] Unit Bisnis Laboratorium Terpadu.
- [2] Unit Bisnis Taman Edukasi.
- [3] Unit Bisnis Layanan Tes Kompetensi.
- [4] Unit Bisnis Layanan Percetakan dan Publikasi.

2.1.2. Kondisi Internal BLU

1) Keuangan

Dalam pengelolaan dana, Unimed memiliki dokumen terkait pengelolaan dana yang meliputi: (1) perencanaan dan pengalokasian dana, (2) sumber-sumber keuangan, (3) mengalokasikan, dan (4) realisasi dan pertanggung jawaban. Pengelolaan dana Unimed mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor No. 96 Tahun 2016 tentang Statuta Unimed, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang

Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025, serta peraturan-peraturan lain yang terkait pengelolaan keuangan.

Sumber-sumber keuangan Unimed tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran Unimed Tahun 2025 dan Rencana Strategi Bisnis 2020-2024 yang disusun berdasarkan Renstra Unimed dengan program prioritas Rektor. Salah satu prioritas program Rektor yaitu peningkatan income generating yang bersumber dari kegiatan akademik dan non akademik. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai tahun 2024 di Unimed adalah sebagai berikut: (1) Unit bisnis Sewa Aset, (2) Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa), (3) Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema), Pada tahun 2026, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis BLU antara lain: (1) Unit Bisnis Labolatorium Terpadu, (2) Unit Bisnis Taman Edukasi, (3) Unit Bisnis Layanan Tes Kompetensi, dan (4) Unit Bisnis Layanan Percetakan dan Publikasi. Tata kelola unit bisnis selanjutnya akan dikoordinasi oleh Badan Pengelola Usaha (BPU).

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK-BLU. Fleksibilitas PK-BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan *idle cash* BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seizin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP Nomor 74 Tahun 2012).

Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan Unimed untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan income generate yang dapat menambah PNBP dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai inkubator bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK-BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan income generate adalah PMK Nomor 129/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan, (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l. pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan BLU. PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Unimed (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

Sejak ditetapkan sebagai PTN PK-BLU pada bulan Mei 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan Unimed sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- [1] Telah disusun Rencana Strategis Bisnis Unimed 2020-2024 dan menyiapkan Rencana Strategis Bisnis 2025-2029.
- [2] Telah disusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2020, RBA Tahun 2021, RBA 2022, RBA 2023, RBA 2024, dan RBA 2025 (Dasar hukum Perdirjen PB Nomor

per-02/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis Unimed 2020-2024.

- [3] Telah diajukan usulan revisi DIPA tahun 2020 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum: PMK No. 11/PMK.02/2018 tentang Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
- [4] Telah diajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum: PMK 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas).
- [5] Telah dibuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
- [6] Telah disempurnakan dan disusun Standard Operating Procedure (SOP)-terutama: SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur penatausahaan barang inventaris.
- [7] Telah disusun dan diajukan usulan tarif layanan kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
- [8] Telah disusun dan diajukan usulan remunerasi kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan. Dan pada tanggal 4 Juli 2019 Menteri Keuangan melalui KMK no 546/KMK.05/2019 tanggal 4 Juli 2019 telah ditetapkan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi remunerasi di Unimed berlaku mulai Januari tahun 2020.
- [9] Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi PK-BLU (Dasar hukum PMK No. 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.

[10] Melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada: (1) PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 tentang perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 tentang pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

Proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU Unimed diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri.

Penerimaan pendapatan yang dikelola Unimed diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Unimed (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi

Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

2) Layanan

Pelayanan di Universitas Negeri Medan diatur pada Keputusan Rektor Nomor 00060/UN33/KPT/2023, tentang Standar Pelayanan Publik Universitas Negeri Medan dengan standar biaya yang telah pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 89/PMK.05/2021, tentang Tarif layanan Layanan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Universitas Negeri Medan memiliki Unit Pelayanan Teknis. Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2014 Pasal 6 Huruf e, selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang Unimed. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Memiliki tugas pelayanan teknis pada bidang pelayanan sesuai dengan spesifikasi pelayanan UPT terdiri atas: (1) UPT Perpustakaan; (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) UPT Bahasa (4) UPT Bimbingan dan Konseling; (5) UPT Kearsipan; dan (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Selain itu, Tata pamong dan tata kelola yang transparan diwujudkan melalui penetapan Standar Pelayanan Minimum (SPM), pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017. Perwujudan transparansi pada aspek capaian kinerja Unimed pada masyarakat luas melalui informasi LAKIN yang dilaporkan setiap tahunnya. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024 Pengorganisasian tata kelola Unimed, didukung oleh pelayanan berbasis on-line untuk mewujudkan *real time* monitoring seperti:

- [1] *E-Learning* Unimed merupakan *Learning Management System* berbasis Moodle yang dikembangkan untuk kebutuhan di Universitas Negeri Medan dengan nama Sistem Pembelajaran Daring (SIPDA) Unimed (<https://sipda.unimed.ac.id>).

- [2] *E-Library* dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan yang berisi konten-konten pembelajaran yang dapat diakses melalui <http://digilib.unimed.ac.id> dan <http://library.unimed.ac.id> sebagai layanan library.
- [3] SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) merupakan aplikasi akademik yang dapat diakses melalui laman <https://akad.unimed.ac.id> yang berfungsi sebagai tulang punggung layanan administrasi akademik mulai dari awal mahasiswa masuk, penyusunan KRS, pemantauan hasil studi, cetakan transkrip nilai, serta pengecekan ijazah ketika lulus.
- [4] Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian memiliki beberapa modul yaitu terdiri dari modul/aplikasi dosen dan pegawai administrasi (<http://simpeg.unimed.ac.id/personil>), Sistem Informasi BKD (beban kinerja dosen) (<https://simpeg.unimed.ac.id/bkd>), Sistem Informasi SKP dosen dan pegawai (<https://simpeg.unimed.ac.id/jurnal>) dan Sistem Informasi Penetapan angka kredit (SIPAKAT) (<https://simpeg.unimed.ac.id/sipakat>).
- [5] Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMPPM) merupakan aplikasi yang digunakan khusus di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang terdiri atas modul data penelitian dan pengabdian dosen Unimed (<https://lppm.unimed.ac.id>).
- [6] Sistem Informasi Manajemen Program Pengalaman Lapangan dan KKN merupakan aplikasi khusus yang digunakan khusus di Program Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata yang terdiri atas modul operasional PPL dan modul operasional KKN (<https://ppl.unimed.ac.id>).
- [7] Website Perpustakaan (<https://perpustakaan.unimed.ac.id>) digunakan Untuk memudahkan proses pencarian literatur serta informasi yang berkaitan dengan perpustakaan Unimed tim perpustakaan telah mengembangkan website Perpustakaan, aplikasi katalog elektronik dan aplikasi repositori yang berisikan modul-modul aplikasi pencarian literatur karya ilmiah dosen dan mahasiswa, buku serta informasi lainnya yang berkaitan dengan layanan yang diberikan oleh

UPT Perpustakaan Unimed. UPT Perpustakaan atau Digital Library Unimed, saat ini terakreditasi dengan peringkat A dari Perpustakaan Nasional.

- [8] Layanan portal pengguna terintegrasi SSO (Single Sign On). Kompleksitas kebutuhan aplikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan layanan administrasi dan akademik, membuat peran sebuah aplikasi portal pengguna SSO dianggap sangat penting. Portal SSO ini memungkinkan pengguna hanya masuk dengan satu akun saja namun sudah dapat mengakses semua aplikasi yang diizinkan sesuai dengan rule (peran) masing-masing pengguna. Aplikasi SSO yang sudah terintegrasi dengan beberapa aplikasi lainnya tersebut dapat diakses melalui halaman portal: <https://portal.unimed.ac.id>.
- [9] *Open Journal System* (OJS): Media publikasi penelitian dan pengabdian dosen Unimed secara online (OJS) dalam bentuk Jurnal: <http://jurnal.unimed.ac.id>.
- [10] Langganan aplikasi TURNITIN untuk penguji plagiasi penulisan artikel ilmiah.
- [11] SIKEU (Sistim Informasi Keuangan) adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pembebanan anggaran dan melaporkan realisasi anggaran secara realtime. <https://sikeu.unimed.ac.id>.
- [12] BMN (Barang Milik Negara) merupakan aplikasi serbaguna pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) mulai dari perencanaan, pengelolaan, penatausahaan, pemeliharaan dan penghapusannya. <https://bmn.unimed.ac.id>.
- [13] SISTER merupakan singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi, yang mana SISTER ini adalah program dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau yang biasa kita kenal dengan Kemenristekdikti yang diluncurkan melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti.
- [14] Simlitabmas (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) bertujuan mendukung pelaksanaan penyiapan perumusan, koordinasi, sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan Abdimas <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>.
- [15] Sinta (*Science and Technology Indeks*) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek.

- [16] PDDIKTI adalah informasi yang berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang merupakan kumpulan data perguruan tinggi secara nasional yang dikelola Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti. <https://pddikti.kemdikbud.go.id>.
- [17] Simkatmawa (sistem informasi manajemen pemeringkatan kemahasiswaan) merupakan sistem pemeringkatan kemahasiswaan yang dapat memberikan manfaat untuk PTN dan PTS. Dimana fungsinya ialah untuk mengetahui sampai dimana peringkat perguruan tinggi masing-masing dalam bidang prestasi mahasiswa: <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/v3/login>
- [18] SIAKUNLAP (sistem informasi akuntabilitas dan pelaporan) adalah aplikasi yang membantu satuan kerja melakukan Evaluasi mandiri untuk penilaian kinerja.
- [19] PKTS (pusat karir dan *tracer study*) adalah aplikasi untuk melacak alumni secara integratif: <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id>.
- [20] E-Office merupakan layanan aplikasi dengan konsep Paperless guna meminimalisir penggunaan kertas dalam administrasi perkantoran, korespondensi surat-menyurat bagi setiap karyawan/pejabat suatu institusi secara online. <https://e-office.unimed.ac.id>.
- [21] Website Fakultas. Setiap fakultas yang ada di lingkungan Unimed telah memiliki website. Dengan adanya website ini maka segala informasi yang dimiliki oleh fakultas dapat diupdate secara langsung oleh webmaster fakultas masing-masing. Hal ini dimungkinkan karena sistem ini dikembangkan dengan menggunakan source content management system sehingga proses updating content dapat dilakukan secara online melalui frontend. Secara lengkap, sistem informasi yang telah dikembangkan oleh Unimed dan dapat diakses oleh sivitas akademika diperlihatkan pada Lampiran.

Monitoring pelayanan dilakukan melalui berbagai pengukuran kepuasan terhadap layanan di perguruan tinggi, yaitu Pengukuran Kepuasan Pemangku Kepentingan. Instrumen Kepuasan Pemangku Kepentingan yang digunakan dalam survei ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap semua layanan Unimed, melalui angket yang memuat sembilan pertanyaan. Instrumen survei telah disusun oleh tim penyusun yang ditunjuk oleh Wakil Rektor IV. Instrumen yang disetujui oleh pimpinan dibawa dalam forum uji publik untuk memperoleh masukan. Instrumen yang telah direvisi menjadi alat pengukuran indeks kepuasan layanan yang valid.

Perekaman hasil data survei indeks kepuasan masyarakat dilakukan melalui berbagai sarana yang dimiliki oleh Universitas Negeri Medan, secara berkala menggunakan survei. Semua pemangku kepentingan, dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra penelitian, mitra PKM, hingga mitra kerja sama diminta untuk mengisi survei secara online melalui website Unimed <http://www.unimed.ac.id>, yang datanya akan terekam secara otomatis. Setelah melewati waktu yang telah ditentukan, data mentah isian survei diambil dan dianalisis secara objektif, kemudian hasil analisisnya disampaikan kepada pimpinan dan kepada masyarakat melalui berbagai kanal yang dimiliki Unimed, yakni website dan media sosial resmi.

(1) Layanan Akademik

- a. Seleksi Ujian Masuk
 - a) Pendaftaran calon mahasiswa program Diploma dan Sarjana (mandiri)
 - [1] Mahasiswa baru D3/S1 kelompok ujian Soshum/Saintek (2 pilihan)
 - [2] Mahasiswa baru D3/S1 kelompok ujian soshum dan saintek (campuran)
 - [3] Mahasiswa pilihan program studi seni atau olahraga yang mensyaratkan ujian keterampilan
 - b) Pendaftaran calon mahasiswa program S2
 - c) Pendaftaran calon mahasiswa program S3
- b. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Diploma dan Sarjana
 - [1] Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

- [2] Praktikum (Eksakta)
- [3] Praktikum (Non Eksakta)
- [4] PPL
- [5] Tugas Akhir
- [6] Yudisium
- [7] Wisuda
- c. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Magister, Doktor, dan Profesi
 - a) Program Magister

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Reguler dan Eksekutif, Praktikum (Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi), Program Praktek Lapangan, Ujian Komprehensif, Validasi Instrumen Penelitian, Tesis, Yudisium, dan Wisuda.
 - b) Program Doktor

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Validasi Instrumen Penelitian, Disertasi, Seminar Proposal, Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup, Ujian Terbuka, Yudisium, dan Wisuda.
 - c) Pendidikan Profesi Guru

Jalur Non Mandiri dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan Wisuda. Jalur Mandiri dengan Seleksi Masuk, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Program Praktek Lapangan, Ujian Nasional, Tugas Akhir, dan Wisuda.
- d. Akademik Lainnya
 - [1] Layanan perpustakaan
 - [2] Test Bahasa (TOEFL, etc.)
 - [3] Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Diploma, Sarjana (Jalur Mandiri/Asing/Kerjasama) dan Pascasarjana

- [4] Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Magister
- [5] Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Doktor
- [6] Pergantian Kartu Mahasiswa

(2) Layanan Penunjang Akademik

- a. Penggunaan Gedung, Lahan, Sarana Kesenian dan Olahraga
 - [1] Penggunaan Ruang/Bangunan/Gedung
 - [2] Penggunaan Lahan
 - [3] Sarana Olahraga
 - [4] Penggunaan Sarana Seni
 - [5] Sera Peralatan Pendukung Gedung
- b. Pelatihan dan Konsultasi
 - [1] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada Fakultas MIPA
 - [2] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIS
 - [3] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIK
 - [4] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FE
 - [5] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FT
 - [6] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIP
 - [7] Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FBS
 - [8] Layanan Pusat Bahasa
 - [9] Layanan Pelatihan pada Digital Library Pelatihan Calon Kepala Perpustakaan Sekolah
 - [10] Layanan Tes dan Konseling Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK)
 - [11] Layanan Tes dan Konseling Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum dan Dasar Kependidikan
- c. Layanan Laboratorium
 - [1] Layanan Laboratorium pada Fakultas MIPA

- [2] Layanan Laboratorium pada FIS
- [3] Layanan Laboratorium pada FIK
- [4] Layanan Laboratorium pada FT
- [5] Layanan Laboratorium pada FBS

d. Layanan LPPM

- [1] Kilnik Pendampingan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi
- [2] Layanan Konsultasi Bisnis UMKM
- [3] Layanan Sertifikasi Hak Paten (pihak luar)
- [4] Layanan Sertifikat Hak Cipta
- [5] Layanan Hak Merk
- [6] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1
- [7] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S2
- [8] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S3
- [9] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1, S2, S3, Non Mahasiswa Unimed
- [10] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Nasional
- [11] Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Internasional

e. Layanan Pusat Bahasa

- [1] Tes Toefl Prediksi dengan Sertifikat
- [2] Tes Toefl Prediksi Tanpa Sertifikat
- [3] TOEFL ITP
- [4] TOEIC
- [5] TOEIC L/R (Listening/Reading)
- [6] TOEIC S/W (Speaking/Writing)
- [7] IELTS TRY OUT
- [8] TES IELTS (mengikuti British Council Indonesia)
- [9] Pelatihan TOEFL Preparation

- [10] Pelatihan TOEIC Preparation (tidak termasuk Ujian TOEIC)
- [11] Pelatihan IELTS Preparation (tidak termasuk Ujian IELTS)
- [12] Pelatihan BIPA
- [13] Indonesia – Inggris (Vice Versa)
- [14] Indonesia – Prancis (Vice Versa)
- [15] Indonesia – Jerman (Vice Versa)

f. Layanan Publikasi Ilmiah

- [1] Penerbitan Jurnal Lokal (ber-ISSN)
- [2] Penerbitan Jurnal Terakreditasi (Sinta 3 s.d 6)
- [3] Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional (Sinta 1 dan 2)
- [4] Penerbitan Prosiding
- [5] Seminar/ Konferensi (diluar publikasi)

g. Layanan Percetakan

- [1] Percetakan Isi Buku dan Cover Buku
- [2] Pencetakan Leaflet
- [3] Layanan Jasa Cetak Offset dan Finishing

h. Layanan Kesehatan

- [1] Jasa dokter pasien umum
- [2] Jasa obat pasien umum
- [3] Jasa dokter pasien mahasiswa
- [4] Jasa dokter pasien mahasiswa
- [5] Tes screening kesehatan
- [6] Tes Narkoba
- [7] Jasa Tindakan

3) Indikator Kinerja Utama

Tahun 2026 merupakan tahun ke-delapan pelaksanaan PK-BLU di Unimed. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2026 merupakan dokumen yang akan memberikan arah dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra Bisnis 2020-2024 Unimed. Target Indikator kinerja pada tahun 2026, disusun mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang IKU PTN. Adapun target IKU tahun 2026 Unimed disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target indikator kinerja utama tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2026
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	62
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	25
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project	45

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2026
	(team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	93

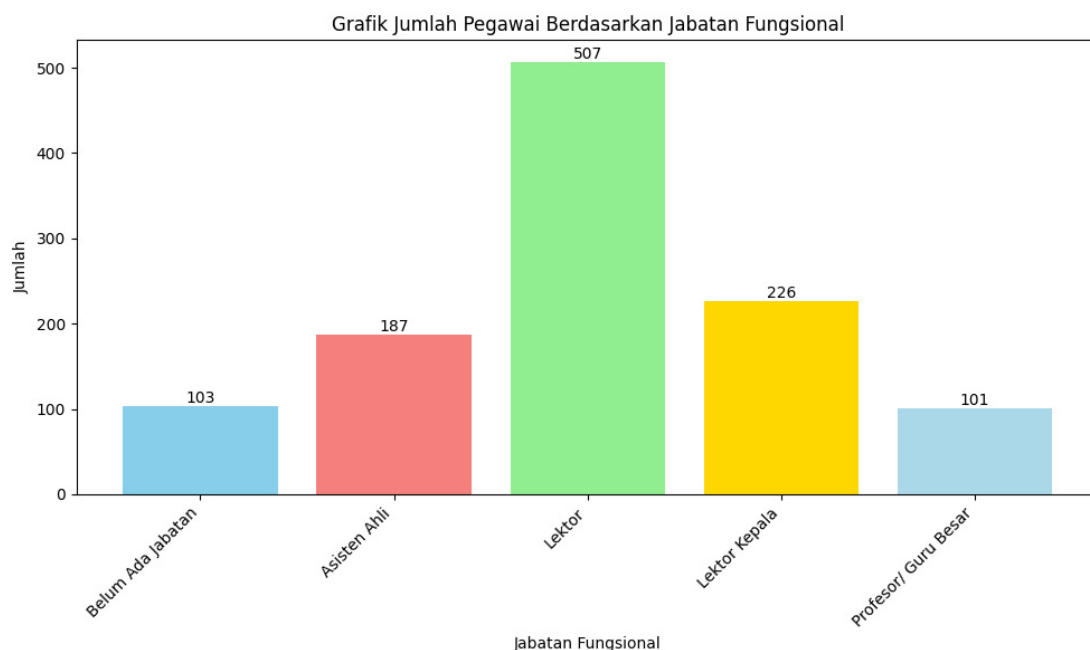
4) Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap Unimed sampai dengan tahun 2024 (Desember) adalah 1.124 orang yang terdiri dari 1015 orang PNS dan 109 orang PPPK. Berdasarkan pendidikannya, Dosen Unimed terdiri dari 359 orang (31,93%) berpendidikan S3 dan 659 (58,62%) berpendidikan S2. Terdapat 115 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen Unimed sampai tahun 2024 pada Gambar 2.3.

Pada tahun 2024, jumlah Guru Besar di Unimed menjadi 101 orang. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan jumlah dosen dengan jenjang Pendidikan S3 di Unimed meningkat secara signifikan. Pada tahun 2019, dosen dengan jenjang Pendidikan S3 berjumlah 290 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 359 orang. Hingga Desember 2024, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 115 orang. Perkembangan studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir.

Jumlah dosen Unimed mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2014 hingga 2024. Hal ini terjadi karena masa pensiun yang bersamaan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun ataupun

meninggal dunia. Jumlah dosen relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemendikbud dan Kemenpan-RB. Hingga tahun 2024 Unimed memperoleh 109 orang Dosen dan 12 orang Tenaga Kependidikan dari jalur PPPK.



Gambar 2.3. Keberadaan dosen Unimed sampai Desember 2024

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNBPN Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10.000.000 yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed. Proyeksi jumlah pendaftar pada tahun 2024 untuk Tes TOEFL ITP adalah sebanyak 209 orang, proyeksi tahun 2025 sebanyak 220 orang, dan proyeksi tahun 2026

sebanyak 250 orang. Hal ini berarti Unimed mendukung penuh bagi dosen yang melanjutkan jenjang studi S3.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) Unimed sampai 2024 sebanyak 199 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/ Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di Unimed sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (58,79%) dan terdapat 20,60% berpendidikan Magister. Data Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Profil tenaga kependidikan Unimed tahun 2024

STATUS ASN	SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3
PNS	2	1	28	1	9	105	39	2
PPPK						12		

2.1.3. Kondisi Eksternal BLU

Beberapa kondisi eksternal yang berpotensi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis dalam pelaksanaan pola PK-BLU tahun 2026 dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- [1] Paradigma baru pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan layanan sehingga munculnya berbagai peraturan perundangan-undangan yang menuntut institusi untuk terus berevolusi.
- [2] Kebijakan pemerintah yang terus berubah dalam rangka peningkatan layanan yang mengharuskan satker harus terus berinovasi.
- [3] Melanjutkan Periode Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022, yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi”. Implikasi perubahan tersebut mengharuskan perguruan tinggi melakukan penyesuaian Renstra dengan

penambahan misi dan perubahan sejumlah nomenklatur dan indikator kinerja. Tahun 2025 merupakan tahun awal dari pelaksanaan periode Renstra Kemendikbud, Renstra Unimed dan Rencana Strategis Bisnis Unimed 2025-2029.

- [4] Bergesernya peran dan fungsi perguruan tinggi sebagai akibat pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Bahkan perguruan tinggi sedang dipengaruhi oleh empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1) masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau knowledge-based society; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.
- [5] Liberalisasi pendidikan internasional berpotensi menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lokal seperti Unimed. Keunggulan PTN lokal akan dipertaruhkan atas keberadaan pendidikan tinggi luar negeri di Indonesia. Implementasi otonomi perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya merupakan salah satu strategi yang perlu dipertimbangkan untuk semata-mata peningkatan kepuasan pelanggan atas layanan prima yang disuguhkan.
- [6] Situasi makro, khususnya tingkat inflasi, tingkat suku bunga (SBI), tingkat pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar mata asing, serta pengaruh kebijakan dari pemerintah pusat tentang efektif dan efisiensi pemanfaatan dana alokasi APBN.
- [7] Situasi mikro, khususnya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT), subsidi pemerintah berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), asumsi tarif yang diberlakukan pada masa transisi kedua kebijakan ini, asumsi volume pelayanan yang makin meningkat. Serta kebijakan tarif layanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang harus diterapkan.
- [8] Tuntutan kebutuhan variasi pekerjaan bagi penyediaan pasar kerja masa depan menjadi tantangan perguruan tinggi. Kekawatiran yang beralasan akan muncul jika perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak relevan bagi perkembangan masa depan. Oleh karena itu, strategi kolaborasi dan kerjasama kemitraan akan

menjadi suatu keniscayaan bagi masa depan, agar perguruan tinggi seperti Unimed reliable bagi perkembangan masa depan.

- [9] Pandemi Covid-19 berdasarkan kebijakan SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 diikuti dengan SE Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan lebih spesifik oleh Surat Plt. Dirjen Dikti Kemendikbud RI Nomor 262/E.E2/KM/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi Covid-19, memberikan dampak drastis bagi dimana peserta didik harus belajar secara daring serta mengandalkan platform digital dalam pembelajaran. Civitas akademika yang bekerja sebagai tenaga pengajar dan pegawai juga harus berjadwal untuk bekerja di rumah. Oleh karena itu diperlukan kebijakan terkait dengan pembelajaran daring dan juga pengembangan sistem informasi terkait Sistem Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Medan. Indikator Kinerja Utama yang paling terpengaruhi oleh keadaan ini yaitu (1) penerapan riset dosen dimana terdapat penundaan pendanaan penelitian akibat pandemi, (2) kualifikasi dosen yang disebabkan oleh kegiatan yang terbatas selama pandemi, (3) kemitraan program studi yang tidak terjalin akibat terbatasnya pertemuan, dan (4) kesiapan kerja lulusan yang terhambat akibat keterbatasan ruang gerak selama pandemi. Mahasiswa di luar kampus (5) tidak mendapat kendala berarti karena beberapa kegiatan dapat dilakukan secara daring, walaupun terdapat beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan selama pandemi. IKU dosen di luar kampus (6) juga dapat dilakukan secara daring. Untuk kegiatan Akreditasi Internasional (7), kesiapan program studi untuk mengikuti kegiatan tersebut menjadi terhambat akibat Pandemi sehingga beberapa persiapan tidak dapat dilaksanakan. Pembelajaran dalam kelas (8) berdasarkan keputusan Kemdikbud telah dirancang untuk melaksanakan pembelajaran daring, tetapi tetap mengutamakan kualitas dengan sistem 6 tugas (tugas rutin, critical journal report, critical book report, rekayasa ide, tugas project, dan mini riset), walaupun beberapa kegiatan yang mengharuskan tatap muka tidak dapat dilaksanakan.

2.1.4. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan Lingkungan Internal dan Eksternal Unimed

1) Kekuatan/*Strength* (S)

- [1] Berstatus PK-BLU
- [2] Telah memiliki Akreditasi Institusi PT (APT) peringkat A
- [3] Akreditasi Prodi Peringkat A atau Unggul mencapai 62,96%
- [4] Terbentuknya unit pendukung BLU dan akademik (Dewan Pengawas, Badan Pengembangan Usaha, dan Inkubator bisnis).
- [5] Jumlah Program Studi 81 dan diproyeksi mencapai 90 pada tahun 2026
- [6] PNPB Unimed telah mencapai 245M dan diproyeksikan menjadi 278 M tahun 2026.
- [7] Penerapan modernisasi pengelolaan keuangan telah dimaksimalkan.
- [8] Peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya.

2) Kelemahan/*Weakness* (W)

- [1] Peringkat PT Unimed di tingkat nasional adalah 26 (2023) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 110/E/KPT/2024 tentang Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.
- [2] Belum ada Prodi terakreditasi internasional.
- [3] Belum ada Prodi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA.
- [4] Belum ada unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000.
- [5] Belum ada laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab.
- [6] Pengintegrasian data belum maksimal dalam mendukung sistem pengambilan keputusan.
- [7] Jumlah luaran publikasi penelitian yang mendapat rekognisi Internasional yang masih rendah.

3) Peluang/*Opportunity* (O)

- [1] Perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH
- [2] Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi A
- [3] Penambahan jumlah Program Studi baru
- [4] Peningkatan jumlah Unit Layanan pendukung PK-BLU dan akademik
- [5] Potensi penerapan modernisasi pengelolaan keuangan sangat tinggi

4) Tantangan/Ancaman/Threat (T)

- [1] Cepatnya perubahan kebijakan pusat tentang akreditasi
- [2] Banyaknya bermunculan LAM Bidang Studi
- [3] Perkembangan digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0
- [4] Banyaknya lembaga akreditasi internasional
- [5] Dinamisnya perkembangan tuntutan sertifikasi keahlian pasar kerja
- [6] Opini yang tidak baik dari PT pesaing.
- [7] Persyaratan yang semakin dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian.
- [8] Menurunnya animo masyarakat terhadap Unimed dan terutama Pascasarjana

2.2. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU

Tabel 2.4. Capaian dan prognosis rencana kinerja layanan 2024-2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2024		Target 2025	Target 2026
				Target	Realisasi		
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	81,69	65	65
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	9,14	30	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	43,5	40	40
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase	%	20	19,5	20	20

		pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri					
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,50	0,24	0,50	0,50
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1.] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,60	0,56	0,60	0,60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	50	52	52
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0	5	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri.	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	90,49	92	92

2.3. RENCANA KINERJA KEUANGAN

2.3.1. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel 2.5. Rincian pendapatan per Unit Kerja (dalam Juta Rupiah)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan	TA 2024			TA 2025	TA 2026
		Target	Realisasi	%	Target	Target
	FBS	26.678.600.000	30.694.200.000	115	32.901.600.000	35.123.620.000
	FE	23.022.670.000	26.487.990.000	115	22.057.350.000	24.260.880.000
	FIK	16.735.370.000	19.254.340.000	115	23.577.750.000	28.071.240.000
	FIP	23.949.290.000	27.554.080.000	115	29.037.850.000	30.486.920.000
	FIS	13.816.030.000	15.895.590.000	115	14.774.000.000	15.350.980.000
	FMIPA	35.744.890.000	41.125.130.000	115	42.228.750.000	43.540.770.000
	FT	32.972.600.000	37.935.560.000	115	22.026.000.000	21.129.500.000
	Pascasarjana	30.228.000.000	34.777.850.000	115	36.769.950.000	42.579.500.000
	PPG	307.200.000	353.440.000	115	1.200.000.000	1.200.000.000
	Universitas	17.145.250.000	19.725.910.000	115	20.376.750	22.632.120.000
	LPPM	365.380.000	412.370.000	115	250.000.000	250.000.000
	LPPMP	219.230.000	247.420.000	113	150.000.000	150.000.000
	UPT Bahasa	270.380.000	305.160.000	113	185.000.000	185.000.000
	UPT PKK	21.920.000	24.740.000	113	15.000.000	15.000.000
	UPT Perpustakaan	51.150.000	57.730.000	113	35.000.000	35.000.000
	UPT BK	21.920.000	24.740.000	113	15.000.000	15.000.000
	UPT Arsip	0	0	0	0	0
	Total Unit	221.549.900.000	254.876.260.00		145.600.000.000	156.025.500.000
	A. Pendapatan BLU					
	1. Pendapatan jasa layanan BLU	218.208.650.000	261.187.878.402	120	244.650.000.000	289.383.952.198
	2. Pendapatan Hibah BLU	0	2.000.000.000		0	0
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	1.340.000.000	1.763.478.587	132	950.000.000	950.000.000
	4. Pendapatan BLU lainnya	1.991.350.000	9.381.064.192	471	5.272.750.000	6.028.115.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/...					
	1. RM	221.540.000.00	198.096.941.185		266.995.138.000	228.014.630.000
	2. PHLN/SBSN		0		0	2.272.079.000
	Total Pendapatan Unit + BLU	443.089.900.000	472.429.362.366		663.467.888.000	682.674.276.198

2.3.2. Rincian Belanja Per Unit Kerja

Tabel 2.6. Rincian belanja per unit kerja (dalam Juta Rupiah)

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023					TA 2024				TA 2025			
		Volume		Dana			Vol. Satuan	Targe t	S D **)	Vol. Satuan	Targe t	S D **)	Vol. Satuan	Targe t
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi %								
I. xxx.xxx x	Unit (Berisikan uraian unit) Program...(Berisikan uraian Program) IKU Program :(Berisikan uraian IKU Program) Kegiatan ...(Berisikan uraian Kegiatan) Indikator Kinerja Kegiatan (Berisikan uraian IKK) Output ...(Berisikan uraian Output)*) A. Belanja BLU 1. Belanja Barang 2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya 3. Belanja Honor 4. Belanja Perjalanan 5. Belanja Barang Jasa				9.880.000 35.000.000 13.320.000									
	Total Belanja Unit Arsip				58.200.000			0	0		0	0		0
525112	1. Belanja Barang													
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				82.710.000									
525111	3. Belanja Honor													
525115	4. Belanja Perjalanan													
525113	5. Belanja Barang Jasa													
	Total Belanja Unit BPU				82.710.000				0		0	0		0
	A. Belanja BLU													
525112	1. Belanja Barang				29.031.000									
					25.916.000									

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				400.000.000	400.000.000							
525111	3. Belanja Honor				225.120.000	225.120.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit BMN				654.151.000	651.036.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				1.680.000.000	1.677.466.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				160.440.000	158.672.500							
525111	3. Belanja Honor				6.000.000	6.000.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				120.000.000	100.200.000							
	Total Belanja Unit BAAK				1.966.440.000	1.942.338.500			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				328.900.000	328.900.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				453.490.000	453.490.000							
525111	3. Belanja Honor				26.160.000	26.160.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				79.200.000	79.200.000							
	Total Belanja Unit BPKS HUMAS				887.750.000	887.750.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				539.420.000	497.637.500							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				8.375.340.000	6.106.860.558							
525111	3. Belanja Honor				82.045.379.000	78.510.645.989							
525115	4. Belanja Perjalanan				3.000.000.000	2.724.757.300							
525113	5. Belanja Barang Jasa				185.400.000	83.120.000							

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024				TA 2025			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%								
	Total Belanja Unit BUK				94.145.539.000	87.923.021.347			0	0			0	0	0
	A. Belanja BLU														
525112	1. Belanja Barang														
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				33.980.000	31.200.000									
525111	3. Belanja Honor														
525115	4. Belanja Perjalanan				7.200.000	7.200.000									
525113	5. Belanja Barang Jasa														
	Total Belanja Unit DEWAS				41.180.000	38.400.000			0	0			0	0	0
	A. Belanja BLU														
525112	1. Belanja Barang				316.480.000	310.240.000									
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				629.100.000	626.819.500									
525111	3. Belanja Honor				31.800.000	31.800.000									
525115	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	40.948.450									
525113	5. Belanja Barang Jasa														
	Total Belanja Unit FBS				1.018.330.000	1.009.807.950			0	0			0	0	0
	A. Belanja BLU														
525112	1. Belanja Barang				222.520.000	222.520.000									
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				554.865.000	554.865.000									
525111	3. Belanja Honor				21.000.000	21.000.000									
525115	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	40.874.140									
525113	5. Belanja Barang Jasa														
	Total Belanja Unit FE				839.335.000	839.259.140			0	0			0	0	0
	A. Belanja BLU														
525112	1. Belanja Barang				129.960.000	121.460.000									
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.395.085.000	1.395.085.000									

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detil Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525111	3. Belanja Honor				18.000.000	18.000.000							
525115	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	40.950.000							
525113	5. Belanja Barang Jasa				59.400.000	59.400.000							
	Total Belanja Unit FIK				1.643.395.000	1.634.895.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				153.160.000	143.259.500							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				394.955.000	394.955.000							
525115	3. Belanja Honor				21.000.000	21.000.000							
525113	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	40.949.237							
	Total Belanja Unit FIS				610.065.000	600.163.737			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				167.560.000	158.800.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				411.640.000	410.332.500							
525115	3. Belanja Honor				19.800.000	19.800.000							
525113	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	29.433.630							
	Total Belanja Unit FIP				639.950.000	618.366.130			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				293.880.000	273.624.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				801.055.000	801.055.000							
525115	3. Belanja Honor				19.800.000	19.800.000							
525113	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	6.537.880							
	Total Belanja Unit FMIPA				1.155.685.000	1.101.016.880			0	0		0	0

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detil Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D **)	Vol. Satuan	Targe t	S D **)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				304.152.000	280.392.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.074.555.000	1.070.009.000							
525115	3. Belanja Honor				17.400.000	16.050.000							
525113	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	10.550.007							
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit FT				1.437.057.000	1.377.001.007			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang												
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				322.393.500	306.223.105							
525115	3. Belanja Honor				20.520.000	20.520.000							
525113	4. Belanja Perjalanan												
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit HUMAS				342.913.500	326.743.105			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				34.065.000	28.817.500							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				286.800.000	286.800.000							
525115	3. Belanja Honor				9.240.000	5.640.000							
525113	4. Belanja Perjalanan												
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit KEPEGAWAIAN				330.105.000	321.257.500			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				365.405.000	365.405.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				34.566.030.000	34.559.744.046							
525115	3. Belanja Honor				65.160.000	63.660.000							
	4. Belanja Perjalanan				386.250.000	385.750.752							

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525113	5. Belanja Barang Jasa				961.085.000	961.085.000							
	Total Belanja Unit LPPM				36.343.930.000	36.335.644.798			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				78.000.000	78.000.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				79.046.000	79.046.000							
525111	3. Belanja Honor				52.440.000	52.440.000							
525115	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	40.894.500							
525113	5. Belanja Barang Jasa				14.000.000	14.000.000							
	Total Belanja Unit LPPMP				264.436.000	264.380.500			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				165.504.000	137.033.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				2.105.495.000	2.102.807.360							
525111	3. Belanja Honor				8.880.000	8.880.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				16.200.000	10.400.000							
	Total Belanja Unit PPG				2.296.079.000	2.259.120.360			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				321.810.000	273.595.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				796.835.000	785.290.000							
525111	3. Belanja Honor				99.240.000	99.240.000							
525115	4. Belanja Perjalanan				40.950.000	8.548.606							
525113	5. Belanja Barang Jasa				104.750.000	85.550.000							
	Total Belanja Unit PPS				1.363.585.000	1.252.223.606			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				200.000.000	199.900.000							

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detil Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				276.800.000	253.565.000							
525111	3. Belanja Honor												
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit SENAT				476.800.000	453.465.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				200.000.000	199.900.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				128.075.000	128.075.000							
525115	3. Belanja Honor												
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				8.750.000	8.750.000							
	Total Belanja Unit SPI				336.825.000	336.725.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				66.250.000	66.250.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				76.855.000	76.855.000							
525111	3. Belanja Honor				4.440.000	4.440.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit PJK				147.545.000	147.545.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				250.345.000	214.285.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				247.880.000	243.360.000							
525111	3. Belanja Honor				65.200.000	62.400.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit UHTL				563.425.000	520.045.000			0	0		0	0

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detil Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D **)	Vol. Satuan	Targe t	S D **)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				4.644.000	4.644.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				50.000.000	50.000.000							
525115	3. Belanja Honor				13.320.000	13.320.000							
525113	4. Belanja Perjalanan												
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit UPBK				67.964.000	67.964.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang												
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				527.791.000	527.791.000							
525115	3. Belanja Honor				76.440.000	76.440.000							
525113	4. Belanja Perjalanan												
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit PEPRUS				604.231.000	602.431.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				13.140.000	13.140.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				1.624.064.000	1.624.064.000							
525115	3. Belanja Honor				10.200.000	10.200.000							
525113	4. Belanja Perjalanan												
	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit PUSBA				1.647.404.000	1.647.404.000			0	0		0	0
525112	A. Belanja BLU												
525119	1. Belanja Barang				13.472.000	10.487.000							
525111	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				80.000.000	80.000.000							
525115	3. Belanja Honor				13.320.000	13.320.000							
	4. Belanja Perjalanan												

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume		Dana				Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit TIK				106.792.000	103.807.000			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				584.500.000	584.500.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				452.980.000	452.980.000							
525111	3. Belanja Honor				4.400.000	4.400.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				94.750.000	94.750.000							
	Total Belanja Unit WR 1				1.136.630.000	1.136.630.000			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				122.000.000	122.000.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				3.528.734.000	3.528.734.000							
525111	3. Belanja Honor				12.000.000	12.000.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				30.000.000	30.000.000							
	Total Belanja Unit WR 2				3.692.734.000	3.692.734.000			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang												
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				4.005.400.000	3.911.600.000							
525111	3. Belanja Honor				10.440.000	10.440.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa												
	Total Belanja Unit WR 3				4.015.840.000	3.922.040.000			0	0		0	0
	A. Belanja BLU												
525112	1. Belanja Barang				148.000.000	148.000.000							
525119	2. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				6.886.820.000	5.392.417.578							

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						
525111	3. Belanja Honor				9.960.000	9.960.000							
525115	4. Belanja Perjalanan												
525113	5. Belanja Barang Jasa				198.000.000	198.000.000							
	Total Belanja Unit WR 4				7.242.780.000	5.748.377.578			0	0		0	0
II. xxx.xx.x x	Unit (Berisikan uraian unit) Program...(Berisikan uraian Program) IKU Program : (Berisikan uraian IKU Program) Kegiatan ... (Berisikan uraian Kegiatan) Indikator Kinerja Kegiatan (Berisikan uraian IKK) Output ... (Berisikan uraian Output *)	99 sat	99 sat										
xxxx	A. Belanja BLU												
xxxxxx	1. Belanja Barang												
xxxxxx	a. Belanja Gaji dan Tunjangan												
xxxxxx	b.												
xxxxxx	2. Belanja Modal												
xxxxxx	a. Belanja Modal Tanah												
xxxxxx	b. ...												
xxxxxx	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/.... (Disisi uraian per akun)												
	Total Belanja Unit												
	dst....												

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/ Kegiatan/IKK/Output/ Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2023						TA 2024			TA 2025		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Targe t	S D (**)	Vol. Satuan	Targe t	S D (**)
		Targe t	Realisas i	%	Target	Realisasi	%						

2.3.3. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.7. Pendapatan dan belanja agregat (dalam Juta Rupiah)

URAIAN		AGREGAT				
		2024	2024 Realisasi	Prognosis 2024	2025	2026
I. PENDAPATAN BLU		221.540.000.000	255.903.666.091	260.890.293.985	245.600.000.000	265.025.500.000
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum	218.208.650.000	242.759.123.312	247.614.305.778	239.377.250.000	258.047.385.000
	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	218.208.650.000	242.759.123.312	247.614.305.778	239.377.250.000	258.047.385.000
	Pendapatan Jasa Percetakan				-	-
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				-	-
2	Pendapatan Hibah BLU	-	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
	Pendapatan Hibah tidak terikat dalam Negeri - Perorangan				-	-
	Pendapatan Hibah Pemda		2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	1.340.000.000	1.763.478.587	1.801.113.373	950.000.000	950.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	200.000.000			150.000.000	150.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	750.000.000	1.763.478.587	1.781.113.373	500.000.000	500.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	390.000.000			300.000.000	300.000.000
4	Pendapatan BLU Lainnya	1.991.350.000	9.381.064.192	9.474.874.834	5.272.750.000	6.028.115.000
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.991.350.000	5.275.345.595	5.328.099.051	3.272.750.000	4.028.115.000
	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum	-	4.105.718.597	4.146.775.783	2.000.000.000	2.000.000.000

	Jumlah								
II BELANJA OPERASIONAL									
A. BELANJA BARANG BLU									
	1	Belanja Gaji dan Tunjangan (BLU)		221.540.000.000	255.903.666.091	260.890.293.985	245.600.000.000	265.025.500.000	
	2	Belanja Barang (BLU)		338.611.186.000	328.954.571.221	381.059.186.230	381.450.668.000	419.151.060.460	
	3	Belanja Jasa (BLU)		141.360.518.000	138.115.338.618	184.776.839.200	184.200.000.000	194.835.245.000	
				58.015.787.000	56.683.932.544	75.834.284.546	73.680.000.000	81.048.000.000	
				7.794.193.000	7.696.077.130	10.188.038.124	11.052.000.000	11.571.577.266	
				1.994.055.000	1.948.277.959	2.606.492.855	5.526.000.000	6.078.600.000	
	4	Belanja Pemeliharaan (BLU)		701.988.000	685.872.630	917.590.892	11.052.000.000	11.711.011.250	
	5	Belanja Perjalanan (BLU)		3.902.400.000	3.732.000.000	5.100.951.436	3.684.000.000	4.052.400.000	
	6	Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU-Lainnya		67.222.095.000	65.678.893.547	87.868.143.200	69.996.000.000	70.995.600.000	
	7	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		1.730.000.000	1.690.284.806	2.261.338.147	9.210.000.000	9.378.056.484	
B. BELANJA RM/ PHLN/ PHDN (diluar Belanja Modal)									
	1	Belanja Pegawai		197.250.668.000	190.839.232.603	196.282.347.030	197.250.668.000	224.315.815.460	
				144.548.692.000	140.270.212.251	143.103.205.080	144.548.692.000	164.357.419.336	
	2	Belanja Barang		52.701.976.000	50.569.020.352	53.179.141.950	52.701.976.000	59.958.396.124	
	3	Belanja Lainnya		-	-				
III BELANJA MODAL									
	1	BELANJA MODAL BLU		81.103.482.000	11.453.922.485	36.247.678.890	122.800.000.000	135.080.000.000	
				80.179.482.000	7.718.387.780	31.542.910.800	61.400.000.000	67.540.000.000	

	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	4.871.429.000	385.919.389	1.577.145.540	4.055.174.100	4.460.691.510
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BLU)	75.308.053.000	7.332.468.391	29.965.765.260	57.344.825.900	63.079.308.490
	c. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan (BLU)	-			-	-
	d. Belanja Modal Lainnya (BLU)	-			-	-
	e. Belanja Modal Tanah (BLU)	-				
2	Belanja Modal RM/ PHLN/ RMP	924.000.000	3.735.534.705	4.704.768.090	924.000.000	1.016.400.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	924.000.000		969.233.385	924.000.000	1.016.400.000
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	3.735.534.705	3.735.534.705		
	c. Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung	-				
	d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-				
	e. Belanja Modal Lainnya	-				
IV	Surplus / Defisit (I-II-III)	198.174.668.000	84.504.827.615	156.416.571.135	258.650.668.000	289.205.560.460
V	Penggunaan Saldo Kas BLU	15.000.000.000	-	-	74.400.000.000	74.400.000.000
VI	Surplus / Defisit sebelum Penerimaan RM (IV+V)	183.174.668.000	- 84.504.827.615	- 156.416.571.135	184.250.668.000	- 214.805.560.460
VII	Penerimaan RM (IIB + III.2)	198.174.668.000	194.574.767.308	200.987.115.120	198.174.668.000	225.332.215.460
VIII	Surplus / Defisit setelah Penerimaan RM (VI + VII)	15.000.000.000	110.069.939.693	44.570.543.985	13.924.000.000	10.526.655.000
IX	Total Anggaran Pendapatan (I + VII)	419.714.668.000	450.478.433.399	461.877.409.105	443.774.668.000	490.357.715.460
X	Total Anggaran Belanja (II + III)	419.714.668.000	340.408.493.706	417.306.865.120	504.250.668.000	554.231.060.460

2.3.4. Estimasi Saldo Akhir TA 2025 dan Saldo Awal TA 2026

Prognosis Saldo Akhir tahun 2025 dan Saldo awal tahun 2026 sebesar Rp 280.000.000.000.

Tabel 2.8. Estimasi saldo akhir TA 2025 dan saldo awal TA 2026

Tahun	Pendapatan	Saldo Awal Kas	Belanja BLU	Saldo Akhir/Estimasi
2024	459.284.819.587	227.949.589.120	210.270.053.656	278.867.413.866
2025	570.717.317.198	278.867.413.866	242.872.428.625	235.324.370.439
2026	464.263.170.000	235.324.370.439	236.248.540.000	235.324.370.439

2.3.5. Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja TA 2026

Tabel 2.9. Perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2026

NO	URAIAN		JUMLAH
1	Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		
	Biaya Langsung		
		Biaya Pegawai	19.012.578.586
		Biaya Bahan	262.643.877
		Biaya Jasa Layanan	
		Biaya Pemeliharaan	
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	
		dan Lain-lain	2.768.897.183
	Jumlah Biaya Langsung		22.044.119.646
	Biaya tidak Langsung		
		Biaya Pegawai	-
		Biaya Administrasi Perkantoran	-
		Biaya Pemeliharaan	-
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
		Biaya Promosi dan Marketing	-
		Biaya Bunga	-
		Biaya Administrasi Bank	-
		dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		22044119646
2	Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		
	Biaya Langsung		
		Biaya Pegawai	38.157.692.633
		Biaya Bahan	441.159.513
		Biaya Jasa Layanan	
		Biaya Pemeliharaan	
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	

NO	URAIAN		JUMLAH
		dan Lain-lain	4.453.169.212
	Jumlah Biaya Langsung		43.052.021.358
	Biaya tidak Langsung		
		Biaya Pegawai	-
		Biaya Administrasi Perkantoran	-
		Biaya Pemeliharaan	-
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
		Biaya Promosi dan Marketing	-
		Biaya Bunga	-
		Biaya Administrasi Bank	-
		dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		43052021358
3	Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		
	Biaya Langsung		
		Biaya Pegawai	18.386.190.277
		Biaya Bahan	271.037.731
		Biaya Jasa Layanan	
		Biaya Pemeliharaan	
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	
		dan Lain-lain	3.032.884.709
	Jumlah Biaya Langsung		21.690.112.717
	Biaya tidak Langsung		
		Biaya Pegawai	-
		Biaya Administrasi Perkantoran	-
		Biaya Pemeliharaan	-
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
		Biaya Promosi dan Marketing	-
		Biaya Bunga	-
		Biaya Administrasi Bank	-
		dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		21.690.112.717
4	Unit Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
	Biaya Langsung		
		Biaya Pegawai	52.085.655.560
		Biaya Bahan	453.821.430
		Biaya Jasa Layanan	
		Biaya Pemeliharaan	
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	
		dan Lain-lain	5.784.772.876
	Jumlah Biaya Langsung		58.324.249.865
	Biaya tidak Langsung		
		Biaya Pegawai	-
		Biaya Administrasi Perkantoran	-
		Biaya Pemeliharaan	-
		Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
		Biaya Promosi dan Marketing	-
		Biaya Bunga	-

NO	URAIAN	JUMLAH
	Biaya Administrasi Bank	-
	dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung	
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	58.324.249.865
5	Unit Kerja Fakultas Teknik	
	Biaya Langsung	
	Biaya Pegawai	38.336.587.887
	Biaya Bahan	605.875.083
	Biaya Jasa Layanan	
	Biaya Pemeliharaan	
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	
	dan Lain-lain	5.492.284.182
	Jumlah Biaya Langsung	38.336.587.887
	Biaya tidak Langsung	
	Biaya Pegawai	-
	Biaya Administrasi Perkantoran	-
	Biaya Pemeliharaan	-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
	Biaya Promosi dan Marketing	-
	Biaya Bunga	-
	Biaya Administrasi Bank	-
	dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung	
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Teknik	38.336.587.887
6	Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan	
	Biaya Langsung	
	Biaya Pegawai	10.271.185.782
	Biaya Bahan	161.775.000
	Biaya Jasa Layanan	
	Biaya Pemeliharaan	
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	
	dan Lain-lain	2.300.880.000
	Jumlah Biaya Langsung	12.733.840.782
	Biaya tidak Langsung	
	Biaya Pegawai	-
	Biaya Administrasi Perkantoran	-
	Biaya Pemeliharaan	-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
	Biaya Promosi dan Marketing	-
	Biaya Bunga	-
	Biaya Administrasi Bank	-
	dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung	
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan	20.129.192.333
7	Unit Kerja Fakultas Ekonomi	
	Biaya Langsung	
	Biaya Pegawai	22.511.571.054
	Biaya Bahan	293.859.216
	Biaya Jasa Layanan	

NO	URAIAN	JUMLAH
	Biaya Pemeliharaan	
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	
	dan Lain-lain	3.607.018.058
	Jumlah Biaya Langsung	26.412.448.328
	Biaya tidak Langsung	
	Biaya Pegawai	-
	Biaya Administrasi Perkantoran	-
	Biaya Pemeliharaan	-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
	Biaya Promosi dan Marketing	-
	Biaya Bunga	-
	Biaya Administrasi Bank	-
	dan Lain-lain	-
	Jumlah Biaya tidak Langsung	
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ekonomi	26.412.448.328
8	Unit Kerja Kantor Pusat	
	Biaya Langsung	
	Biaya Pegawai	24.204.671.819
	Biaya Bahan	3.656.000.000
	Biaya Jasa Layanan	
	Biaya Pemeliharaan	6.519.131.000
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	3.917.581.000
	dan Lain-lain	5.420.304.000
	Jumlah Biaya Langsung	43.717.687.819
	Biaya tidak Langsung	
	Biaya Pegawai	-
	Biaya Administrasi Perkantoran	-
	Biaya Pemeliharaan	-
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	-
	Biaya Promosi dan Marketing	-
	Biaya Bunga	-
	Biaya Administrasi Bank	-
	dan Lain-lain	51.586.643.000
	Jumlah Biaya tidak Langsung	51.586.643.000
	Total Biaya Unit Kerja Kantor Pusat	150.653.619.601

2.3.6. Prakiraan Maju 2026

1) Prakiraan Maju Pendapatan 2026

Tabel 2.10. Prakiraan maju pendapatan BLU (dalam Juta Rupiah)

Kode	Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun	2026
	Kegiatan: Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	291.528
424	Sumber Pendapatan: BLU	291.528
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	283.852
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	283.852
424114	Pendapatan Jasa Pencetakan	
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0

Kode	Program / Kegiatan / Sumber Pendapatan / Kode Akun	2026
4242	Pendapatan Hibah BLU	-
424311	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Perseorangan	
424212	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha	
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	1.045
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	715
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	330
4249	Pendapatan BLU Lainnya	6.028
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.431
424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum	2.200
	Sumber Pendapatan RM/PHLN/PHDN/...	247.865
	Jumlah Pendapatan	539.393

2) Prakiraan maju Belanja 2026

Tabel 2.11. Perkiraan Maju Belanja BLU (dalam Juta Rupiah)

Kode	Program/Kegiatan/Output	TA 2026
139.03.DK	Program Dukungan Manajemen	208.336
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	180.739
	Volume Output	12 Bulan
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	27.597,33
	Volume Output	12 Bulan
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	326.970
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	38.357
4470.QEI.001	<i>PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)</i>	30.181
	Volume Output	3 Lembaga
4470.QEI.002	<i>PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)</i>	7.363
	Volume Output	1 PT
4470.QEI.003	<i>PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)</i>	813
	Volume Output	1 PT
4470.BEI.010	<i>PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)</i>	
	Volume Output	
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	288.613
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	41.776
	Volume Output	1 Lembaga
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	3.320
	Volume Output	1 Lembaga
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	19.351
	Volume Output	6 Paket
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.237
	Volume Output	1 Unit

Kode	Program/Kegiatan/Output	TA 2026
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	13.218
	Volume Output	1 Unit
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	122.302
	Volume Output	24.000 Orang
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	84.127
	Volume Output	12 Bulan
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (PNBP/BLU)	1.282
	Volume Output	1550 Orang
	Jumlah	535.306

2.3.7. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Tabel 2.12. Rencana kebutuhan Rupiah Murni 2026

No	Jenis Belanja	Rencana Kebutuhan 2026
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	150.200.841.000
2	Belanja Barang	67.844.767.000
3	Belanja Modal	9.969.022.000
4	Rupiah Murni Pendamping	0
	Jumlah	228.014.630.000

2.3.8. Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas fleksibilitas belanja Universitas Negeri Medan direncanakan sebesar 10%. Ambang batas fleksibilitas ini berlaku apabila ada peningkatan pendapatan yang melebihi pagu DIPA BLU yang berasal dari pendapatan operasional BLU. Adapun besaran ambang batas fleksibilitas Universitas Negeri Medan ditentukan sebagai berikut:

Pagu Belanja Operasional BLU : Rp265.025.500.000.

Fleksibilitas Belanja 10% : Rp26.502.550.000.

Ambang Batas Fleksibilitas : Rp291.528.050.000.

Untuk dana yang berasal dari Rupiah Murni, sesuai dengan peraturan yang berlaku maka ambang fleksibilitas tersebut tidak berlaku.

Tabel 2.13. Ambang batas belanja BLU

Tahun	Pagu Awal PNBP	Realisasi Belanja	Persentase (%)
1	2	3	$4 = (3-2)/2$
2023			
2024	261.187.878.402	210.270.053.656	81%

2025	289.383.952.198	242.872.428.625	84%
------	-----------------	-----------------	-----

2.4. INFORMASI LAINNYA

2.4.1. Rencana Inovasi

Untuk meningkatkan kualitas layanan, BLU Unimed terus melakukan inovasi agar dapat diterima oleh pengguna layanan dengan efektif dan efisien. Pada tahun 2026, Unimed melakukan beberapa penguatan, yaitu:

- [1] Revitalisasi standar mutu lulusan berbasis Outcome Based Education dan internasionalisasi program studi.
- [2] Optimalisasi layanan pembelajaran melalui e-learning dengan pemanfaatan LMS sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan e-learning juga bertujuan untuk menerapkan paperless sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan.
- [3] Optimalisasi dan modernisasi sistem layanan administrasi melalui e-manajemen yang terintegrasi dengan dukungan Single Sign On (SSO), untuk layanan seperti, e-planning, e-keuangan, e-presensi, e-jurnal, e-SKP dan e-BKD, e-remunerasi, e-bisnis, e-monev, dan lain-lain.
- [4] Pembangunan Taman Edukasi dan Pusat Inovasi yang akan dimanfaatkan sebagai pusat riset dan inovasi, serta sebagai sarana edukasi bagi sekolah-sekolah di Sumatera Utara untuk menunjang income generating.
- [5] Optimalisasi pendapatan dari pengelolaan aset melalui KSO/KSM dengan beberapa calon mitra seperti Pertamina, Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain.
- [6] Pembukaan program studi baru menjadi 90 program studi.
- [7] Persiapan dan penguatan Unimed menjadi PTNBH.
- [8] Penetapan Zona Integritas di seluruh unit di Universitas Negeri Medan.

2.4.2. Rencana Program Efisien

Analisis efisiensi pada dokumen RBA Unimed tahun 2026 dilakukan dengan memperhatikan kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis

belanja. Kebijakan efisiensi di Unimed dilakukan dengan mengoptimalkan belanja berbasis target output. Dalam penetapan alokasi anggaran belanja, Unimed menggunakan pendekatan analisis berbasis output sesuai dengan target *Key Performance Indicators* (KPI) pimpinan BLU. Setiap unit kerja menyusun belanja berdasarkan Perjanjian Kinerja Unit yang merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja Rektor.

Salah satu kebijakan efisiensi adalah pengurangan belanja perjalanan dinas dan honorarium, di mana honor sudah dialokasikan dalam anggaran remunerasi. Selain itu, penerapan sistem informasi untuk layanan Tridarma perguruan tinggi dan administrasi membantu efisiensi, terutama melalui digitalisasi nota dinas dan surat-menyurat, yang berkontribusi pada pengurangan belanja habis pakai serta mendukung kebijakan paperless yang ramah lingkungan. Pengalokasian anggaran juga dilakukan secara tepat dan proporsional sesuai kebutuhan untuk memastikan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan. Pendapatan operasional dan belanja operasional dioptimalkan agar efisiensi anggaran dapat dialokasikan pada program-program prioritas.

Unimed juga fokus pada proporsi per jenis belanja, dengan alokasi kebutuhan pegawai dari RM (Rupiah Murni) yang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah pegawai, sementara belanja barang memiliki proporsi lebih tinggi untuk mendukung kebutuhan operasional layanan. Pada tahun 2023, prognosis total belanja operasional Unimed tercatat sebesar Rp381.059.186.230, yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp218.937.489.626, dan belanja barang sebesar Rp162.121.696.604. Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 28.407 orang, Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) mencapai Rp13.414.270, per mahasiswa.

Analisis rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada tahun 2023 menunjukkan nilai sebesar 1,46, yang dihitung dari total belanja operasional sebesar Rp381.059.186.230, dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp260.890.293.985. Hasil ini menunjukkan bahwa belanja operasional Unimed masih memerlukan dukungan dari APBN, terutama untuk belanja pegawai. Rasio belanja pegawai terhadap total belanja operasional pada tahun 2023 mencapai 57,46%, sementara rasio

belanja remunerasi terhadap total belanja operasional sebesar 20%. Ke depan, Unimed berkomitmen untuk terus meningkatkan pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan sumber daya lainnya guna mencapai kemandirian finansial yang lebih baik, sejalan dengan sistem pengelolaan keuangan berbasis BLU.

2.4.3. Rencana Saving pendanaan untuk kegiatan/Aktivitas yang Direncanakan

Tahun-tahun Berikutnya

- [1] Pembangunan Laboratorium Terpadu Rp50.000.000.000.
- [2] Pembangunan Gedung Pusat Inovasi Rp50.000.000.000.
- [3] Rehab gedung Administrasi Unimed sebesar Rp25.000.000.000.

2.4.4. Rencana KSO/KSM pada BLU

Rencana KSO/KSM Unimed dilakukan dengan beberapa calon mitra seperti Pertamina, Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain. Kebijakan kerja sama Unimed diatur melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0894 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Kerja Sama di Unimed. Kebijakan kerja sama Unimed disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri, yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi. Secara teknis, pelaksanaan kerja sama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV. Pengelolaan kerja sama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan pada prinsip:

- [1] Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional,
- [2] Menghargai kesetaraan mutu,
- [3] Saling menghormati,
- [4] Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan,
- [5] Berkelanjutan,
- [6] Menjunjung tinggi aspek transparansi,
- [7] Responsif terhadap perubahan dan perkembangan,
- [8] Saling menguntungkan,

- [9] Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional,
- [10] Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.
- [11] Ruang lingkup kerja sama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerja sama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerja sama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma perguruan tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.5. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Penetapan tarif layanan di Universitas Negeri Medan tahun 2026 dilakukan dengan mekanisme meminta masukan kepada masing-masing fakultas yang ada di lingkungan Universitas Negeri Medan. Kemudian fakultas akan mengevaluasi harga dan jenis layanan yang dimiliki melalui laboratorium yang dimilikinya. Selanjutnya kepala laboratorium mengevaluasi jenis layanan yang sudah ada. Apabila tidak sesuai, kepala laboratorium akan merevisi dengan cara menambah jenis layanan yang dimiliki. Saat ini telah dilakukan dengan melakukan evaluasi tarif yang telah dikumpulkan dari masing-masing fakultas di Unimed. Dari hasil evaluasi per Nopember 2024 untuk penambahan kegiatan di Fakultas Teknik (FT) pada laboratorium otomotif sebanyak 26 layanan dan workshop Pendidikan Teknik Bangunan sebanyak 14 layanan. Kemudian di Fakultas MIPA pada jurusan KIMIA kegiatan laboratorium bertambah sebanyak 23 kegiatan pelatihan dan konsultasi sebanyak 5 layanan. Kemudian untuk penyusunan tarif untuk sarana dan prasarana masih menggunakan tarif tahun 2022. Hal ini dikarenakan masih wajar dan masih bisa bersaing dengan harga pasar yang ada.

2.4.6. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

Pada tahun 2026, Universitas Negeri Medan akan mengajukan perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK). Berdasarkan hasil perubahan OTK terbaru tersebut, akan diajukan pula perubahan sistem remunerasi yang disesuaikan dengan perhitungan evaluasi jabatan baru.

2.4.7. Rencana Pengelolaan SDM

- [1] Pada tahun 2026, diharapkan terjadi peningkatan keterlibatan SDM Unimed di luar kampus.
- [2] Peningkatan sistem pengelolaan SDM melalui:
 - Rekrutmen berbasis Need Assessment,
 - Pengembangan SDM,
 - Reward and Punishment, yang diimplementasikan melalui Decision Support System (DSS).
- [3] Peningkatan kinerja SDM berbasis Talent Management.
- [4] Peningkatan kontribusi SDM Unimed sebagai narasumber atau peneliti atas nama Unimed.

2.4.8. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Program kerja yang disusun oleh Universitas Negeri Medan mengacu pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator pencapaian pada tahun 2024 mengacu pada delapan IKU PTN yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan indikator kinerja program pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Strategi pencapaian yang direncanakan dan diimplementasikan pada tahun 2021 dirumuskan dalam Renstra Unimed 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2034. Strategi pencapaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul dan profesional yang berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global, dan menjadi pemimpin perubahan:

- [1] Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan super smart society.
 - [2] Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 serta super smart society.
 - [3] Penguatan regulasi, integritas, dan kualitas pelayanan akademik.
 - [4] Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
 - [5] Membangun suasana akademik kondusif untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberi sumbangan konkret pada inovasi pendidikan, rekayasa industri, dan budaya:
- [1] Peningkatan produktivitas dosen dalam penelitian.
 - [2] Peningkatan produktivitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM).
- 3) Meningkatkan kapasitas Unimed sebagai penentu arah ilmu, model, dan teori baru di bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya:
- [1] Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM.
 - [2] Meningkatkan rekognisi yang diterima dosen.
- 4) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan:
- [1] Pengembangan inovasi bisnis berbasis kompetensi inti Prodi dan UKM.
 - [2] Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus.
 - [3] Peningkatan pendapatan hasil kerja sama penelitian, PkM, dan kegiatan ilmiah.
 - [4] Peningkatan pendapatan layanan kesehatan kampus.
 - [5] Peningkatan kontribusi keterlibatan SDM Unimed di luar kampus.
 - [6] Pengembangan sistem keuangan unit usaha berbasis dashboard.
 - [7] Pengembangan sistem pendapatan Unimed sebagai smart campus.
 - [8] Pengembangan mutu layanan unit bisnis dan usaha.
 - [9] Pembinaan karakter, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.
 - [10] Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
 - [11] Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui modernisasi ormawa berbasis inovasi.

[12] Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional.

5) Meningkatkan budaya ilmiah dosen dan tendik yang menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, keadilan, dan kejujuran:

[1] Peningkatan kelayakan dosen.

6) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Unimed sebagai kampus modern berbasis digital:

[1] Penguatan struktur organisasi, kelembagaan, dan tata kelola.

[2] Transformasi Unimed menjadi PT-BH dan penguatan BLU.

[3] Peningkatan citra dan reputasi Unimed.

[4] Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi.

[5] Diversifikasi dan intensifikasi sumber pendanaan melalui layanan dan kerja sama lokal, nasional, serta global.

[6] Peningkatan pengelolaan keuangan berbasis digital.

[7] Peningkatan akreditasi dan sertifikasi kelembagaan.

7) Meningkatkan produktivitas dan kerja sama di lingkungan Unimed:

[1] Peningkatan sistem pengelolaan SDM berbasis Decision Support System (DSS).

[2] Peningkatan kinerja SDM berbasis Talent Management.

[3] Pembinaan berbasis keunggulan.

[4] Pengembangan sarana dan prasarana.

[5] Penguatan kerja sama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional.

[6] Penguatan dan ekspansi kerja sama regional dan internasional bidang tridarma perguruan tinggi.

[7] Penguatan peran Unimed dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui kerja sama dalam negeri.

2.4.9. Informasi Lainnya untuk Strategi Pencapaian Target

1) Penghapusan Piutang

(1) Penghapusan Bersyarat (*Writedown*):

- [1] Hak tagih atas piutang masih ada, sehingga tetap diupayakan penagihannya.
- [2] Piutang tersebut tetap dicatat secara ekstrakomptabel.
- [3] Proses penghapusan bersyarat dilakukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Penghapusan Piutang yang diterbitkan oleh pimpinan BLU yang berwenang.
- [4] SK Penghapusan Piutang merupakan dokumen resmi yang digunakan untuk pengusulan penghapusan piutang ke Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan.
- [5] SK ini diterbitkan oleh Satuan Kerja (Satker) setelah Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) menetapkan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT).

(2) Penghapusan Mutlak (*Write-off*):

- [1] Hak tagih terhadap penanggung utang dihapuskan sepenuhnya dan tidak dilakukan lagi upaya penagihan.
- [2] Piutang tersebut juga dihapus dari catatan ekstrakomptabel.
- [3] Proses penghapusan mutlak dilakukan berdasarkan Surat Ketetapan Penghapusan Secara Mutlak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan melalui DJKN.

2) Penghapusan Persediaan

Penghapusan persediaan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Persediaan merupakan aset lancar yang diperoleh untuk tujuan berikut:

- [1]** Dijual dalam kegiatan usaha normal.
- [2] Digunakan dalam proses produksi.
- [3]** Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Penyajian Pendapatan dalam Laporan Aktivitas:

- [1] Dalam laporan aktivitas, selain disajikan penerimaan pendapatan dari pemerintah, masyarakat, hasil usaha, tabungan universitas, dan luar negeri, juga disajikan pendapatan yang berasal dari:
- [2] Aset bersih yang berakhir pembatasan pemerolehan peralatan.
- [3] Pendapatan karena berakhirnya pembatasan waktu.
- [4] Saldo akhir tahun sebelumnya yang diluncurkan pada tahun pelaporan bukan merupakan pendapatan yang disajikan dalam laporan aktivitas.
- [5] Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan aktivitas untuk setiap jenis pendapatan.
- [6] Rincian jenis pendapatan diungkapkan secara rinci dalam catatan laporan keuangan.

3) Penghapusan Aset Tetap

Proses penghapusan aset tetap di Universitas Negeri Medan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Aset Tetap. Selain itu, Unimed telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang spesifik untuk penghapusan aset, yaitu:

- [1] SOP Penghapusan Inventaris di atas Rp100 juta.
- [2] SOP Penghapusan Inventaris di bawah Rp100 juta.
- [3] SOP Penghapusan Kendaraan Dinas.

4) Penghapusan Aset Lain-lain

- (1) Definisi dan pengelompokan aset lainnya:

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap, maupun investasi permanen. Aset lainnya meliputi:

- [1] Piutang angsuran dari penjualan aset pemerintah,
- [2] Built Operating Transfer (BOT),
- [3] Dana cadangan,
- [4] Aset lain-lain.

Aset lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai berdasarkan harga perolehan. Pengelompokan aset lainnya di Unimed adalah sebagai berikut:

[1] Piutang Angsuran

Menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah dan kendaraan kepada pegawai pemerintah.

[2] Built Operating Transfer/Kemitraan Pemerintah dan Swasta

Merupakan aset lain-lain yang meliputi tagihan kepada pegawai pemerintah yang terbukti menyalahgunakan dana pemerintah dan tuntutan ganti rugi (TGR).

[3] Aset Lain-lain

- Menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan yang dibangun melalui kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian.
- Bangunan yang dibangun melalui kemitraan pemerintah dan swasta dinilai berdasarkan nilai perolehan pada saat bangunan selesai dibangun.

(2) Penghapusan aset lain-lain di Unimed:

Hingga saat ini, penghapusan aset lain-lain di Unimed belum pernah dilakukan.

5) Pemanfaatan Aset

Beberapa pemanfaatan aset yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan selama ini meliputi:

- [1] Penyewaan Gedung Gelanggang H. Anif.
- [2] Penyewaan Kolam Renang.
- [3] Penyewaan Lahan sebagai BTS Provider.
- [4] Penyewaan Lahan untuk ATM.

6) Pemberian Pinjaman

(1) Pinjaman oleh BLU

Badan Layanan Umum (BLU) dapat melakukan dua jenis pinjaman:

- a. Pinjaman Jangka Pendek:
 - [1] Digunakan untuk menutup ketidaksesuaian (mismatch) antara aliran kas masuk dan pengeluaran kas dalam satu tahun.
 - [2] Total pinjaman jangka pendek tidak boleh melebihi 15% dari pendapatan BLU (di luar APBN dan Pendapatan Hibah Terikat).
 - b. Pinjaman Jangka Panjang:

Ditetapkan berdasarkan kebutuhan strategis BLU sesuai peraturan yang berlaku.
- (2) Pemberian Pinjaman oleh Unimed
- Pemberian pinjaman yang dilakukan oleh Unimed meliputi:
- a. Piutang Usaha
 - [1] SPP dan Sardik (Sumbangan Pendidikan dan Sarana Pendidikan).
 - [2] SPL (Sumbangan Pengembangan Lembaga).
 - b. Piutang Lain-lain

Termasuk jenis piutang yang tidak termasuk kategori piutang usaha.
- (3) Status Pemberian Pinjaman
- Hingga saat ini, unimed belum pernah melakukan pemberian pinjaman.

7) Kerjasama dengan pihak ketiga

Kebijakan kerja sama Universitas Negeri Medan diatur melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 0894 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Kerja Sama di Universitas Negeri Medan. Kebijakan ini disusun berdasarkan:

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri.
- [2] Peraturan ini diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.

Secara teknis, pelaksanaan kerja sama dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV. Pengelolaan kerja sama di lingkungan Unimed didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- [1] Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional.
- [2] Menghargai kesetaraan mutu.
- [3] Saling menghormati.
- [4] Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan.
- [5] Berkelanjutan.
- [6] Menjunjung tinggi aspek transparansi.
- [7] Responsif terhadap perubahan dan perkembangan.
- [8] Saling menguntungkan.
- [9] Mempertimbangkan keberagaman kultur lintas daerah, nasional, dan/atau internasional.
- [10] Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.

Kerja sama Unimed dengan pihak luar meliputi bidang akademik maupun non-akademik. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- [1] Modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola: (1) pembimbing-dibimbing, atau (2) pola kolaborasi.
- [2] Kerja sama Unimed mencakup kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: (a) bidang pendidikan, (b) bidang penelitian, dan (c) bidang pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

PENUTUP

3.1. ANALISIS

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Negeri Medan tahun 2026 telah disusun secara sistematis untuk mendorong terlaksananya aspek-aspek berikut:

3.1.1. Produktivitas

Universitas Negeri Medan telah menunjukkan kinerja yang produktif dalam berbagai aspek. Dalam analisis produktivitas layanan, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) disusun dengan memperhatikan perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dan sumber daya yang digunakan (*input*), peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan analisis Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM), capaian Unimed pada tahun 2024 mencapai rasio 1:22, yang berarti setiap SDM dapat memberikan layanan kepada 22 orang mahasiswa. Dalam hal rasio dosen dan mahasiswa, terjadi peningkatan dari 1:28 pada tahun 2022 menjadi 1:27 pada tahun 2023. Sementara itu, Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 setiap SDM menghasilkan pendapatan sebesar Rp 177.100.494, - per tahun, dan pada tahun 2024, target ini meningkat sebesar 7% menjadi Rp 238.873.856.848.

Dari segi jumlah layanan, terjadi peningkatan signifikan. Pada tahun 2024, jumlah output layanan mencapai 25.367, meningkat 7,6% menjadi 27.296 pada tahun 2025, dan diproyeksikan meningkat lagi sebesar 5% menjadi 28.407 pada tahun 2026. Peningkatan kualitas layanan diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yang menunjukkan kenaikan dari 3,62 pada tahun 2024 menjadi 3,8 pada tahun 2025, dengan target mencapai 3,87 pada tahun 2026. Dalam hal capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), rata-rata capaian pada TW III tahun 2023 adalah 86%, dan pada TW IV tahun 2024, capaian ini diproyeksikan mencapai 115%, sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Rektor.

Pada aspek keuangan, Unimed mencatat pencapaian yang signifikan dalam Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Per 12 November 2024, PNBP telah mencapai Rp255.903.666.091, melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp221.540.000.000. Untuk tahun 2025, target PNBP yang ditetapkan dalam DIPA adalah Rp245.600.000.000, dan diproyeksikan dapat dicapai sebesar Rp255.000.000.000. Capaian ini mencerminkan upaya Unimed dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan secara sistematis dan terukur.

3.1.2. Efisiensi

Kebijakan efisiensi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Medan bertujuan untuk mengoptimalkan belanja berdasarkan target output. Dalam penetapan alokasi anggaran belanja, Unimed menggunakan pendekatan analisis berbasis output yang sesuai dengan target *Key Performance Indicators* (KPI) pimpinan BLU. Setiap unit kerja menyusun anggaran belanja berdasarkan Perjanjian Kinerja Unit yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Rektor. Salah satu langkah efisiensi yang diterapkan adalah pengurangan alokasi untuk perjalanan dinas dan honorarium, di mana semua komponen honor telah dialokasikan dalam anggaran remunerasi. Selain itu, kebijakan alokasi anggaran dilakukan secara tepat dan proporsional sesuai dengan kebutuhan, sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi anggaran.

Pendapatan operasional dan belanja operasional juga diupayakan untuk semakin efisien sehingga hasil dari efisiensi tersebut dapat dialokasikan pada peningkatan dan penambahan kualitas serta kuantitas layanan. Unimed juga sangat memperhatikan proporsi alokasi anggaran per jenis belanja. Kebutuhan belanja pegawai yang berasal dari Rupiah Murni (RM) dialokasikan sesuai dengan jumlah dan kebutuhan pegawai. Sementara itu, alokasi untuk belanja barang memiliki proporsi yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan operasional layanan di Unimed. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Unimed dalam menciptakan efisiensi anggaran tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan.

3.1.3. Inovasi

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, Universitas Negeri Medan terus berkomitmen untuk melakukan berbagai inovasi. Pada tahun 2024, sejumlah rencana inovasi telah dirumuskan, di antaranya adalah revitalisasi mutu lulusan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, Unimed juga mengoptimalkan layanan e-learning guna mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan modern. Dalam bidang administrasi, dilakukan optimalisasi dan modernisasi sistem layanan melalui penerapan e-manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Unimed juga merencanakan pembangunan pusat inovasi dan taman edukasi sebagai bagian dari upaya mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berorientasi masa depan. Optimalisasi pendapatan dan pengelolaan aset juga menjadi fokus untuk meningkatkan kemandirian institusi. Pada tahun ini, Unimed berencana membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar, memperkuat posisi Unimed untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), serta menetapkan Zona Integritas di seluruh unit kerja sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

3.1.4. Keselarasan/Kesesuaian

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas Negeri Medan Tahun 2026 telah disusun secara terintegrasi dengan Rencana Strategis dan Bisnis Unimed, arah dan indikator kinerja (KPI) yang selaras dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) serta PPK BLU, dan prioritas pembangunan nasional. Penyelarasan ini dilakukan dengan mengintegrasikan indikator Renstra Unimed dengan indikator Renstra Kemendikbudristek, KPI Rektor Unimed yang ditetapkan setiap tahun, program prioritas pembangunan, dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Unimed tahun 2016-2020. Seluruh indikator dalam Renstra Unimed 2020-2024 telah dipastikan berkontribusi pada pencapaian indikator-indikator dalam dokumen tersebut.

Layanan pendidikan di Unimed mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tugas dan fungsi Unimed yang tertuang dalam

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan, menyebutkan bahwa Unimed bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika memenuhi syarat, Unimed juga dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unimed memberikan layanan sesuai dengan statusnya sebagai Perguruan Tinggi dengan pengelolaan keuangan BLU, yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018. Unimed konsisten menjalankan layanan tridharma perguruan tinggi, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan administrasi untuk mendukung kegiatan tersebut.

Sebagai institusi pendidikan, Unimed telah menyelaraskan target kinerja (KPI) pada RBA 2026 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbud. Selain itu, sebagai bagian dari BLU, Unimed menetapkan target KPI yang dituangkan dalam Kontrak Kinerja BLU dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hal ini sesuai amanah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, yang menyebutkan bahwa Pemimpin BLU harus menyesuaikan RBA menjadi RBA Definitif setelah Peraturan Presiden tentang Rincian Anggaran Belanja Pemerintah ditetapkan. Penetapan ini juga memperhatikan arah indikator kinerja BLU yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Dalam menetapkan target KPI BLU, Unimed memperhatikan tema dan fokus anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), kebijakan pemerintah, serta pemenuhan layanan dasar, termasuk layanan pendidikan. Selain itu, target kinerja BLU juga mempertimbangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), prioritas pembangunan nasional, RSB, dan kebijakan nasional lainnya. Penyelarasan ini memastikan bahwa Unimed dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi.

3.1.5. Analisis Aspek Keuangan

BLU sedang menyusun RBA BLU TA 2026:

- [1] Diproyeksikan terdapat saldo awal Rp235.324.370.439, yang berasal dari perhitungan saldo akhir RBA TA 2025, dan akan digunakan Rp103.660.874.000 untuk belanja peralatan dan mesin (terdapat sisa Rp131.663.496.439)
- [2] Direncanakan belanja sebesar Rp236.248.540.000.
- [3] Direncanakan pendapatan Rp236.248.540.000, akan digunakan Rp236.248.540.000.
- [4] Rencana saving dana untuk tahun berikutnya sebesar Rp235.324.370.439 (dari sisa saldo awal Rp235.324.370.439 dan sisa pendapatan Rp 0) untuk keperluan belanja gedung dan bangunan (akan menjadi saldo akhir TA 2025 dan saldo awal TA 2026).
- [5] Berdasarkan rencana tersebut, BLU membutuhkan Rupiah Murni APBN sebesar Rp228.014.630.000 (belanja Rp236.248.540.000 - penggunaan saldo awal Rp235.324.370.439 - pendapatan yang digunakan Rp236.248.540.000).

Tabel 3.1. Uraian keuangan BLU TA 2025 (prognosa) dan 2026 (proyeksi)

No.	Uraian	2025 (prognosa)	2026 (proyeksi)
1	Saldo Awal	278.867.413.866	235.324.370.439
2	Belanja BLU	242.872.428.625	236.248.540.000
3	Pengeluaran Pembiayaan	0	0
4	Pendapatan BLU	289.383.952.198	236.248.540.000
5	Penerimaan Pembiayaan	0	0
6	Kebutuhan Rupiah Murni APBN	281.333.365.000	228.014.630.000

3.2. KESIMPULAN

Pada tahun 2026, Universitas Negeri Medan menetapkan tahapan pembangunan yang berfokus pada pendalaman dan ekspansi budaya inovasi dengan semangat belajar bersama. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan *co-initiating*, *co-sensing*, *co-presencing*, *co-creating*, dan *co-evolving* untuk memperkuat sinergi kontribusi keunggulan dalam bidang pendidikan, rekayasa industri, dan budaya. Unimed memiliki lima sasaran strategis

yang dilengkapi dengan sebelas indikator kinerja utama (IKU), yang diselaraskan dengan sasaran strategis Kemendikbudristek, yaitu:

- [1] Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi.
- [2] Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Unimed.
- [3] Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Medan.
- [4] Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- [5] Menguatnya kapasitas inovasi.

Tahun 2026 menandai tahun kedelapan pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) di Universitas Negeri Medan, setelah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri BLU pada tanggal 2 Mei 2018 melalui SK Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2018. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan Unimed dilakukan dalam dua tahap: sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga penetapan BLU pada tahun 2018, dan sebagai Badan Layanan Umum setelah periode tersebut.

Pada tahun 2023, Unimed mencatat rata-rata capaian kinerja sebesar 154,13%, berdasarkan hasil verifikasi oleh Kemendikbudristek dan Kementerian Keuangan. Dari 12 indikator kinerja yang dikontraskan, terdapat 7 indikator yang melebihi target dan 5 indikator yang masih belum tercapai. Indikator yang melebihi target meliputi:

- [1] Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional.
- [2] Jumlah Pendapatan BLU.
- [3] Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU.
- [4] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- [5] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- [6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

- [7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Namun, terdapat 5 indikator yang belum mencapai target kinerja, yaitu:

- [1] Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset.
- [2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
- [3] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.
- [4] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- [5] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Universitas Negeri Medan menghadapi sejumlah hambatan dalam mencapai target kinerja pada tahun 2024. Salah satu kendala utama adalah optimalisasi pendapatan dari pengelolaan aset yang belum tercapai secara maksimal, disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang masih memengaruhi minat investor untuk melakukan kerja sama. Pelaksanaan mata kuliah PLP I dan PLP II yang membutuhkan kunjungan langsung ke sekolah mitra juga mengalami hambatan. Banyak mahasiswa yang tidak berada di Kota Medan atau sekitarnya menghadapi kesulitan karena perkuliahan dilaksanakan dalam jaringan selama pandemi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang termasuk dalam program Merdeka Belajar juga baru dilaksanakan pada akhir Juli 2021, sehingga hanya tercatat pada capaian triwulan ketiga. Regulasi terkait pelaksanaan delapan jenis kegiatan di luar kampus yang belum sepenuhnya matang turut menjadi kendala dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Kebijakan tingkat universitas yang mengatur mekanisme dosen untuk berkegiatan di luar kampus, seperti menjadi praktisi di dunia industri atau melaksanakan tridarma di kampus lain, masih dalam tahap akhir penyusunan. Pandemi COVID-19 dan kebijakan PPKM juga menjadi faktor penghambat bagi dosen dalam melaksanakan peran tersebut. Selain itu, jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional masih terbatas, sebagian besar karena proses publikasi jurnal yang masih dalam tahap review. Beberapa penelitian terapan dan kebijakan yang didanai oleh dana lokal mewajibkan adanya paten dengan MoU mitra, yang membutuhkan waktu lebih lama untuk diterapkan. Di sisi lain, pengabdian kepada masyarakat belum dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi karena luaran yang diwajibkan berupa jurnal terindeks SINTA, sesuai dengan jumlah dana yang diterima.

Pencapaian program studi terakreditasi internasional juga menghadapi hambatan, terutama terkait kesiapan dokumen persyaratan untuk pendaftaran ke lembaga pengakreditasi. Kendala ini menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dalam memperkuat kapasitas program studi. Untuk tahun 2024, Unimed telah melakukan analisis prognosis capaian hingga akhir tahun dan optimis dapat mencapai hasil yang lebih baik dengan upaya peningkatan dan mitigasi kendala yang ada.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, Universitas Negeri Medan optimis bahwa rata-rata capaian kinerja tahun 2024 dapat mencapai 132%. Terdapat sembilan indikator kinerja utama (IKU) yang diproyeksikan melebihi target, yaitu:

- [1] Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional.
- [2] Jumlah Pendapatan BLU.
- [3] Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset.
- [4] Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU.
- [5] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- [6] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau

membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.

- [7] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional.
- [8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- [9] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Namun, terdapat tiga indikator yang masih belum mencapai target, yaitu:

- [1] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.
- [2] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- [3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Mengacu pada alokasi pagu tahun 2024, proyeksi anggaran untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp 477.627.742.000, dengan rincian:

- [1] BOPTN Non Penelitian (RM): Rp38.357.000.000.
- [2] Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM): Rp10.793.126.000.
- [3] PNBP/BLU (BLU): Rp278.276.775.000.
- [4] Gaji dan Tunjangan PNS (termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar): Rp150.200.841.000.

Dengan optimisme yang tinggi, Unimed terus berupaya meningkatkan kinerja melalui strategi yang terukur dan terfokus pada indikator prioritas.

IKHTISAR RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

Ikhtisar Target Pendapatan/Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2026.

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
139.03.DK	Program: Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Negeri Akademik	000.000.000
7730	Kegiatan: <i>(berisikan uraian kegiatan)</i>	000.000.000
	Sumber Pendapatan:	000.000.000
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	258.047.385.000
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	258.047.385.000
	Pendapatan Hibah BLU	000.000.000
424222	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Lembaga/Badan Usaha - Uang	000.000.000
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	950.000.000
424311	Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	150.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	500.000.000
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	300.000.000
	Pendapatan BLU lainnya	6.028.115.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	4.028.115.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa	2.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	265.025.500.000
	Sumber Penerimaan Pembiayaan Lainnya: APBN	000.000.000
xxx.xx.xx	Program: <i>(berisikan uraian program)</i>	000.000.000
xxx	Kegiatan: <i>(berisikan uraian kegiatan)</i>	000.000.000
	Sumber Pendapatan: RM	000.000.000
	Sumber Pendapatan: SBSN/PHLN	000.000.000

Ikhtisar Belanja/Pengeluaran Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2026

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sum ber Dana	Alokasi *)					Target/Volum e Satuan	Unit Penanggun g Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluara n Pembiayaa n		
xxx.xx.xx	Program ... (berisikan uraian Program)	000.000	000.000	000.000	000.000	000.000		
	IKU Program: 1. (berisikan uraian IKU Program) 2. (berisikan uraian IKU Program)							
xxx.xx.xx	Kegiatan ... (berisikan uraian Kegiatan)	000.000	000.000	000.000	000.000	000.000		
	IKK: 1. (Berisikan uraian IKK) 2. (Berisikan uraian IKK)							
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	150,200,841,000	207,319,466,000	109,014,942,000	000.000	000.000		
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik							RM
7729.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)		29,044,520,000				1 Lembaga	
7729.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	12,814,458,000	500,000,000				1 Lembaga	
7729.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) "	9,739,000,000	9,469,022,000				1 Lembaga	
139.03.WA	Program Dukungan Manajemen							
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi							RM
7734.EBA.994	Layanan Perkantoran	16,246,789,000					1 Layanan	
139.03.DK	Program Pendidikan Tinggi							

7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik						BLU
7730.CAA.00 1	Sarana Pendukung (PNBP/BLU)	Pembelajaran		1,788,500,000	347,840,000		10 Paket
7730.CBJ.00 1	Prasarana Pendukung (PNBP/BLU)	Pembelajaran		2,009,750,000	78,366,001,000		7 unit
7730.CBJ.00 2	Prasarana Pendukung (PNBP/BLU)	Perkantoran		750,000,000	18,060,000,000		1 unit
7730.DBA.00 3	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)			56,463,203,000			24000 Orang
7730.DBA.00 3	Dukungan Operasional (PNBP/BLU)	Pembelajaran		38,368,246,000			1550 Orang
7730.DBA.00 4	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)			40,095,000,000			949 Orang
7730.RBJ.00 3	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)				2,272,079,000		1 unit SBSN